

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY* DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH
PARADIGMA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**WILLYATESI
(13210293)**

Prodi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : *Pengantar Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di-
Palembang

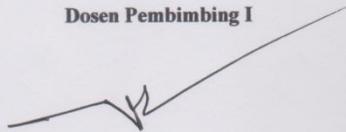
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Discovery Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*" yang ditulis oleh saudari WILLYATESI, NIM 13210293, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

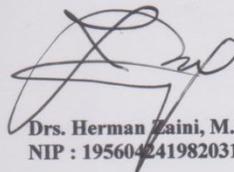
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP :196305021994031003

Palembang, 9 Oktober 2017
Dosen Pembimbing II



Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP : 195604241982031003

Skripsi berjudul

PENERAPAN METODE *DISCOVERY* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS VIII PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MADRASAH TSANAWIYAH PARADIGMA PALEMBANG

yang ditulis oleh saudari WILLYATESI, NIM. 13210293
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 25 Oktober 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

H. Alimron, M. Ag
NIP. 197202132000031002

Sekretaris

Aida Imtinana, M. Ag
NIP : 197201221998032002

Penguji Utama : Dra. Hj. Ely Manizar HM, M.Pd.I
NIP. 195312031980032002

Anggota Penguji : Nurlaila, S. Ag, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 003

HALAMAN MOTTO

Tiada keberhasilan dan kesuksesan tanpa doa restu orang tua dan Ridho Allah SWT.
Sedangkan usaha hanyalah merupakan salah satu cara untuk mencapainya.

(Peneliti)

*“LEARN FROM THE MISTAKES IN THE PAST, TRY BY USING A DIFFERENT
WAY, AND ALWAYS HOPE FOR A SUCCESSFUL FUTURE”*

(Belajarlah dari kesalahan dimasa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda,dan selalu
berharap untuk sebuah kesuksesan dimasa depan)

(Peneliti)

Persembahan :

1. Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang menjaga dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya.
2. Untuk keluargaku, adek-adekku, Lini, Anita, Feri, Apri, Doni
3. Panti Asuhan Ya Waliyyu, terima kasih untuk hidup dan kebahagiaan yang kudapatkan selama berada disana.
4. Ayuk Ria, kak Iwan yang telah banyak membantu baik materi maupun immateri.
5. Ibu Yoyoh Juariyah ibu terhebat yang pernah kukenal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Begitu juga kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi ilmu melalui program yang diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A. selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 serta Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahannya serta ilmu baru selama proses bimbingan.
5. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat dan arahan yang positif.
6. Bapak/Ibu dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mendidik dan tak lelah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Kepala Sekolah MTs Paradigma Palembang, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
9. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda Iskandar (Ujang) dan Ibunda Marwiah yang selalu memberikan *support* dan dukungan untuk terus bangkit dan melangkah maju untuk mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat yang lebih baik. Adikku Lini, Anita, feri, apri, doni, jangan pernah lelah membuat bangga orang tua kita, jangan minder dengan kehidupan yang pas-pasan.
10. Terimakasih juga untuk keluarga tercintaku Panti Asuhan “Ya Waliyyu” dan Panti Asuhan “Siti Aisyah”, yang selalu mengajarkanku untuk selalu hidup mandiri, untuk selalu tegar menghadapi hidup ini. Bapak Rusmadi dan Ibu siti

Aisyah, Kakak Iwan dan Ayuk Ria yang merupakan orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil.

11. Terimakasih juga untuk Ibu angkatku yang ku anggap seperti ibu kandungku sendiri, (MUPMYHRS). Ibu Pani, ibu Melly, Ibu Yoyoh, ibu Ima, ibu Mardeli, ibu Fitri Oviyanti, ibu Rahmawati Rahim, ibu Manah Rosmanah, ibu Henny. Terimakasih untuk *support* dan do'a yang telah kalian berikan untukku dan satu pintaku tetaplah menjadi yang terbaik untukku, menjadi ibu kebanggaanku.

12. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mensupport tanpa kenal lelah agar aku terus bangkit dan terus berjuang hingga meraih sukses bersama-sama. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terulur untuk memberikan bantuan dan nasehat kalian yang selalu terucap untuk kedewasaanku (Mbak Fitri Puji Lestari, Tutty Alawiya Ulfa, Herni Arya),. Mbak Ana, Yuli Robani, Sofiana, Yuniar, Vivin, Uilly.

13. Rekan-rekan jurusan PAI 2013, terkhusus kelas PAI 8 & PAI 6 Aqidah Akhlak yang telah banyak membantu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

14. Terimakasih untuk almamater tercintaku.

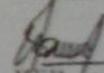
Peneliti sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan

sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 21 November 2017

Penulis



Willy Wicari

13210293

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah.....	3
	C. Batasan Masalah	3
	D. Rumusan Masalah.....	4
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	F. Kajian Pustaka	6
	G. Kerangka Teori	10
	H. Hipotesis Penelitian.....	16
	I. Variabel Penelitian.....	16
	J. Definisi Operasional	17
	K. Metodologi Penelitian.....	22
	L. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
	M. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II	LANDASAN TEORI	32
	A. Metode <i>Discovery</i>	32
	1. Pengertian <i>Discovery</i>	32
	2. Langkah-langkah Metode <i>Discovery</i>	34
	3. Kelebihan Metode <i>Discovery</i>	36
	4. Kelemahan Metode <i>Discovery</i>	37
	B. Aktivitas Belajar	38
	1. Pengertian Aktivitas Belajar	38
	2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	38
	3. Manfaat Aktivitas Belajar	40
	C. Aqidah Akhlak.....	45
	1. Pengertian Aqidah Akhlak	45
	2. Tujuan dan fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak	49
	3. Materi Aqidah Akhlak.....	51

BAB III	GAMBARAN UMUM MTS PARADIGMA PALEMBANG	53
	A. Sejarah Berdirinya MTs Paradigma Palembang	53
	B. Identifikasi MTs Paradigma Palembang	54
	C. Visi misi dan Tujuan MTs Paradigma Palembang.....	55
	D. Keadaan sarana & prasarana yang ada di MTs Paradigma Palembang	
	E. Target MTs Paradigma Palembang	61
	F. Struktur Organisasi MTs Paradigma Palembang	61
	G. Keadaan guru & kegiatan Umum MTs Paradigma Palembang	62
	H. Kondisi yang di harapkan MTs Paradigma Palembang	68
	I. Program MPMBM MTs Paradigma Palembang	68
	J. Kerja sama Madrasah.....	71
BAB IV	ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	73
	A. Deskripsi pelaksanaan penerapan metode <i>Discovery</i>	73
	B. Hasil analisis data observasi penerapan metode <i>Discovery</i>	74
	C. Dampak pemanfaatan metode <i>Discovery</i>	91
BAB V	PENUTUP.....	96
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bentuk Desain Penelitian.....	24
Tabel 1.2 Jumlah populasi	26
Tabel 1.3 Jumlah sampel.....	27
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana MTs Paradigma Palembang.....	63
Tabel 3.2 Tenaga Pengajar MTs Paradigma Palembang	67
Tabel 3.3 Keadaan siswa MTs Paradigma Palembang	69
Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Tidak menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-1.....	77
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Tidak menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-2	79
Tabel 4.3 Skor rata-rata hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Tidak menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-1 & 2	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar	81
Tabel 4.5 Pencarian Simpangan Baku	82
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase TSR.....	85
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-1	86
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-2.....	87
Tabel 4.9 Skor rata-rata hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa menerapkan Metode <i>Discovery</i> Pertemuan-1 & 2.....	89
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.....	90
Tabel 4.11 Pencarian Simpangan Baku.....	91

ABSTRAK

Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Paradigma Palembang. Studi analisis penelitian, penulis melakukan penelitian ini disebabkan karena keingin tahuan peneliti bagaimana cara guru dalam meningkatkan aktivitas belajar seperti memusatkan perhatian selama proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana aktivitas belajar aqidah akhlak yang sebelum diterapkan metode *Discovery* dan bagaimana aktivitas belajar siswa setelah menerapkan metode *Discovery*. Serta adakah dampak dari penerapan Metode *Discovery* tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas VIII MTs Paradigma Palembang yang berjumlah 68 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.C yang berjumlah 21 siswa di MTs Paradigma Palembang. Penulis memperoleh data dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang dibagi menjadi dua macam yaitu; data primer adalah data yang diperoleh dari siswa kelas VIII, guru di MTs Paradigma Palembang, dan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi), dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini berupa data deskriptif kuantitatif, adalah data yang diuraikan dalam bentuk angka-angka. Data diperoleh dengan observasi, tes dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik yaitu dengan menggunakan rumus mean, standar deviasi, TSR dan persentase, serta uji “t”, *test t*.

Hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa; Aktivitas Belajar siswa sebelum diterapkan Metode *Discovery* adalah tergolong sedang, karena dari 21 responden terdapat 13 siswa (61,90%) yang tergolong sedang, yang tergolong kategori rendah sebanyak 5 siswa (23,81%) sedangkan yang tergolong tinggi sebanyak 3 siswa (14,29%). Dan setelah diterapkan metode *Discovery* yakni 21 responden, terdapat 5 responden yang tergolong tinggi atau 23,81%, sedangkan yang tergolong sedang itu sebanyak 10 responden (47,61%), dan yang tergolong rendah sebanyak 6 responden (28,58%). Ada peningkatan penerapan metode *Discovery* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di MTs Paradigma Palembang. Hal ini terlihat dari hasil hipotesis “ t_0 ” = 4,86 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5% = 2,09 dan 1% = 2,84), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti aktivitas belajar siswa antara sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran yang aktif yakni metode *discovery* terdapat perbedaan yang signifikan. Mengajar dengan menggunakan metode *Discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Paradigma Palembang.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling mulia yang diciptakan Allah SWT yang berbeda dengan makhluk-Nya yang lain. Akal merupakan salah satu potensi yang Allah berikan kepada manusia sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Oleh karena itu, manusia adalah makhluk yang paling mulia di muka bumi ini

Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dengan segala aktivitas yang dilakukan sehingga dapat membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Kingsley Price dikutip oleh Rusmaini pendidikan adalah proses di mana kekayaan budaya nonfisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang dewasa. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengasuhan baik untuk anak-anak ataupun orang dewasa, dimana pendapat tersebut masih mempunyai anggapan bahwa pendidikan hanya merupakan proses pengajaran.¹

Setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik; ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.²

Menurut Rasyid Ridha pendidikan adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan bukan perubahan fisik saja melainkan juga perubahan jiwa.³

Berdasarkan hasil Observasi awal peneliti pada saat yang di mulai dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 17 September 2016 dengan melakukan pengamatan pada Madrasah Tsanawiyah Paradigma yang berada di Jl Mayor Zurbi Bustan. Diperoleh gambaran kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, terkhususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak guru telah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Namun selama proses pembelajaran berlangsung terutama pada saat tanya jawab, teramati hanya beberapa dari siswa yang aktif. Sedangkan siswa yang lain sibuk dengan kegiatannya masing-masing yang tidak ada sangkut pautnya dengan materi yang diajarkan. Saat diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan temannya, bahkan sebagian besar hanya diam. Sedangkan saat diberi kesempatan untuk menjawab, siswa akan menjawab secara bersama-sama dan

²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 35

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

seorang siswa akan menjawab suatu pertanyaan apabila ditunjuk langsung oleh guru. Dengan demikian pengetahuan yang didapatkan siswa tidak didapatkan secara utuh.

Melihat Permasalahan yang ada dikelas maka penelitian ini berusaha memberikan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode belajar *discovery*. Metode penemuan adalah suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi objek, percobaan dan lain-lainnya sampai dengan generalisasi.

Dari uraian diatas tentang penggunaan metode mengajar pada pelajaran Aqidah Akhlak, gejala yang nampak yang menjadi pokok permasalahan adalah pada Penggunaan metode yang monoton yang dapat membuat siswa jenuh dan bosan, juga Guru yang lebih dominan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dibandingkan mengajar dengan variasi mengajar lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Metode pembelajaran yang dipakai mestinya harus di sesuaikan oleh karakteristik siswa di kelas, agar tujuan yang di inginkan akan tercapai, dan siswa pun dapat merasakan betapa tidak sulit nya dalam belajar di kelas. Identifikasi masalah diantaranya:

1. Siswa masih banyak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Proses pembelajaran kurang menarik dikarenakan kurang efektifnya metode yang digunakan.

3. Terdapat siswa yang ribut dikelas, yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.
4. Penggunaan metode yang monoton membuat siswa jenuh dan bosan
5. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang maksimal
6. Kurangnya penggunaan variasi atau model, metode, dan pendekatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

C. Batasan Masalah

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada Penggunaan metode, melihat metode yang digunakan adalah metode yang monoton, yang dapat membuat siswa jenuh dan bosan, juga kurangnya penggunaan model, metode, dan pendekatan belajar yang bervariasi. Maka penelitian ini hanya terbatas pada penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak. Karena mengingat keterbatasan waktu dan biaya maka batasan masalah ini hanya pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas Belajar siswa kelas VIII sebelum diterapkan metode *discovery* pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang?
2. Bagaimana aktivitas Belajar siswa kelas VIII setelah diterapkan metode *discovery* pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang?
3. Apakah Penerapan Metode *discovery* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang sebagai berikut:

- a. Untuk mengungkap pelaksanaan penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
- b. Untuk mengungkap aktivitas belajar siswa setelah diterapkan metode *discovery* siswa kelas VIII pada pelajaran Aqidah Akhlak

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi guru dalam membentuk akhlak yang baik terhadap siswa.

b. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal sumbangan pemikiran pada pihak yang berwenang atau instansi yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

F. Kajian Pustaka

Untuk membantu peneliti dalam penyelesaian serta untuk memastikan skripsi yang akan dibuat ini belum dibahas. Kajian kepustakaan berkaitan erat dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti,⁴ peneliti mengkaji

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2016). hlm. 398

beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi penulis dan adapun karya-karya tersebut adalah:

Gordella Nugraheni, 2014. *Penerapan Metode discovery untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Krebet Kecamatan Panjaitan Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam Skripsi Gordella menyatakan bahwa dengan menggunakan metode discovery dimulai dari stimulasi, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data hingga ke verifikasi dan generalisasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pelajaran IPS. Ini dilihat dari skor rata-rata pra tindakan yakni 55, pada siklus 1 skornya naik 82, siklus 2 skornya menjadi 88. Penelitian Gordilla memiliki relevansi dengan penelitian yang akan diteliti yakni pada penerapan metode *discovery*, juga memiliki perbedaan pada variabel bebasnya.

Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan pada penerapan dari metode *discovery* terkhusus pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII. Tentu penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.⁵

⁵ Gordella Nugraheni, 2014. *Penerapan Metode discovery untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN Krebet Kecamatan Panjaitan Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan

Nurdin Muhammad, 2016. *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Skripsi Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan.

Dalam skripsi Nurdin menyatakan bahwa dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan Representasi dan percaya diri siswa. Ini terlihat jelas pada perbandingan pre-test dan post-test. Hasil pre-test atau hasil skor siswa sebelum diberi perlakuan adalah 30,67, siklus 1 skornya 67,50, siklus 2 skornya 79,50, dan pada siklus 3 skornya semakin meningkat yaitu 86,33. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode *discovery* dapat meningkatkan Representatif Matematis dan Percaya diri siswa. Penelitian ini berelevansi pada penelitian yang akan peneliti teliti yakni pada penggunaan metode *discovery* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak.⁶

Sudarmono, 2014. *Penerapan Metode Penemuan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Wathoniyah 5 Ulu Palembang*. Prodi PAI Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang.

Dalam Skripsi Sudarmono mengungkapkan bahwa dengan menerapkan metode penemuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari taraf signifikan 5% maupun taraf 1% < 206<3,559, >2,78. Dan

⁶ Nurdin Muhammad, 2016. *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa*. Jurnal Skripsi Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan

dapat digunakan dalam pembelajarn disekolah. Relevansinya terletak pada penerapan metode dan jenis penelitian yang menggunakan teknik analisis data *pre-test post-test one group design*. Yakni penelitian dengan satu kelas, pertama diberi tes dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa sebelum diterapkan metode *discovery* kemudian diberi perlakuan variasi belajar dengan metode *discovery*, lalu diberi tes dan mengisi lembar observasi aktivitas siswa lagi setelah diterapkan metode *discovery*. Bedanya pada materi ajar yang akan peneliti teliti, yaitu materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.⁷

Asep Kurnia Jayadinata, 2010 Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. *Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gerak Benda Melalui Pendekatan Praktikum.*

Dalam jurnal Asep penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan proses siswa sekolah dasar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda dengan menerapkan metode *discovery* melalui pendekatan praktikum pada pembelajaran sains. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Subjek penelitian ini terdiri dari 27 orang siswa kelas III sekolah dasar.

⁷ Sudarmono, 2014. *Penerapan metode penemuan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Wathoniyah 5 Ulu Palembang*. Prodi PAI Skripsi IAIN Raden Fatah Palembang.

Instrumen yang digunakan adalah tes objektif, wawancara, lembar kerja siswa (LKS) faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda.

Penelitian Asep memiliki relevansi dengan yang akan peneliti teliti, yaitu pada penggunaan metode dan pada penelitian eksperimen. Namun penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, berbeda dengan asepa yang meneliti dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *discovery* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda, dimana rata-rata hasil postes > pretes yaitu (45,84 > 21,55) dengan t-hitung > t-tabel (17,11 > 2,05).⁸

G. Kerangka Teori

1. Metode *discovery*

Di tinjau dari arti kata, “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Sedangkan “*inquire*” berarti menanyakan, meminta keterangan atau menyelidiki, dan “*inquiry*” berarti penyelidikan. Dalam hubungan dengan metode *discovery-inquiry*, Robert B menyatakan bahwa “*discovery*” adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip.⁹

Jerome Seymour Bruner, belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui belajar penemuan bertahan lama, dan mempunyai efek transfer yang lebih baik. Belajar penemuan meningkatkan penalaran dan kemampuan berfikir secara bebas dan

⁸ Asep Kurnia Jayadinata, 2010 Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. *Penerapan Metode Discovery untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gerak Benda Melalui Pendekatan Praktikum*

⁹ Winarno.2013, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: PT Bumi Aksara.
hlm. 136

melatih keterampilan-keterampilan kognitif untuk menemukan dan memecahkan masalah.¹⁰

Metode belajar *discovery* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.¹¹

Metode penemuan merupakan metode yang mendorong siswa aktif. Metode penemuan ini merupakan pembelajaran dimana siswa didorong untuk menemukan sendiri pengetahuan atau konsep baru.¹²

Metode *discovery* metode belajar yang mendorong siswa untuk belajar aktif, metode belajar yang mengajak siswa siswa untuk memahami isi pelajaran dengan cara menemukan jawabannya sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan guru.

a. Kelebihan metode *discovery*

- 1) Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa.

¹⁰<https://arifwidiyatmoko.wordpress.com/2008/07/29/%E2%80%9Djerome-bruner-belajar-penemuan%E2%80%9D/>. Diakses pada 14 Desember 2016 Pukul.13.30

¹¹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran, sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group 2009), hlm.138

¹²Hamzah B.Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 98

- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 3) Mampu memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 4) Strategi ini terpusat pada siswa tidak pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar saja ; membantu bila di perlukan.¹³ Keunggulan lain dari metode ini sama halnya dengan metode diskusi dan simulasi dan lainnya. Namun metode ini juga dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan juga bagi para peserta didik, karena telah menemukan sesuatu yang dapat di sumbangkan bagi kepentingan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.¹⁴

Kelebihan metode *discovery* adalah dapat mengembangkan cara berpikir siswa, dan membantu siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Kelemahan metode *discovery*

- 1) Pada diri siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitar dengan baik.
- 2) Teknik ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.¹⁵

¹³Roestiyah NK. 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT RinekaCipta), hlm. 21

¹⁴Abudin Nata, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana.), hlm. 195

¹⁵Roestiyah. *Op. Cit.* hlm. 21

3) Kekurang siapan antara guru dan peserta didik, peralatan maupun media yang terbatas, juga dengan biaya yang besar, mengingat waktu yang cukup panjang, serta kemampuan teknis lainnya.

c. Langkah-langkah dalam metode *discovery* adalah :

1. Persiapan. Peserta didik belajar tentang metode ilmiah seperti observasi, pencatatan hasil pengumpulan data, dan menganalisis. Atau *simulation*, guru mulai bertanya dengan mengajukan berbagai permasalahan, atau menyuruh siswa membaca atau mendengarkan uraian yang memuat masalah.¹⁶

Disini difokuskan pada Pelajaran Aqidah Akhlak, Adanya masalah yang akan dipecahkan¹⁷

2. Pelaksanaan. Peserta didik diberi tugas dan pertanyaan penelitian tertentu untuk di cari informasi dan data yang relevan. Tentang pelajaran Aqidah Akhlak. Di samping itu, peserta didik di beri petunjuk bahwa mereka mendapat kebebasan untuk mendapatkan, menganalisis, dan menyimpulkan hasilnya.

3. Penutup. Pada tahap ini peserta didik mengorganisasikan dan mempersentasikan temuannya serta mengekpresikan ide tentang rencana penggunaan temuan tersebut pada masa yang akan datang. Pendapat lain mengatakan bahwa ada prosedur lain, yakni *data processing*. Yaitu semua data dan informasi di olah, di acak, di klasifikasi kan, bahkan bila perlu di hitung dengan cara tertentu

¹⁶Riyanto, *Op. Cit.* hlm. 138

¹⁷E. Mulyasa, *Op. Cit.* hlm. 110

serta di tafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. *Verification* (pembuktian), yaitu pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan di cek apakah terjawab atau tidak. Setelah itu barulah penutup.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *discovery* terdapat tiga tahap yaitu tahap pendahuluan atau persiapan kemudian ada tahap pelaksanaan dan tahap penutupan atau simpulan.

2. Aktivitas Belajar

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar terdiri dari dua kata, yakni aktivitas dan belajar. Aktivitas berasal dari bahasa Inggris “*activity*”¹⁸, yang mengandung banyak arti, antara lain: aktivitas jasmani, kegiatan dan kesibukan.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas harus saling berkaitan. Piaget dalam bukunya Sardiman menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.¹⁹

Aktivitas merupakan tugas dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman dan partisipasi langsung peserta didik. Aktivitas pembelajaran sering

¹⁸John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 10

¹⁹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 100

disebut dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KMB), yang merujuk pada berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pendahuluan, inti dan penutup.²⁰

Sepaham dengan pendapat Abidin, Jika pembelajaran berisi serangkaian aktivitas dan disertai dengan target kinerja tiap aktivitas, diyakini guru akan mampu mengembangkan potensi siswa, mengetahui kelemahan siswa secara tepat pada setiap aktivitas, memberikan penguatan secara tepat atas kelemahan siswa sesuai dengan aktivitas mana yang paling lemah dan ujungnya bermuara pada peningkatan mutu proses pembelajaran itu sendiri. Tentunya itu semua haruslah secara teknis menggambarkan sejumlah aktivitas siswa.²¹

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, aktivitas belajar adalah aktivitas yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.²²

Menurut Sabri belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.²³ Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Procees*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.²⁴

²⁰Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 242

²¹Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 8

²²Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Startegi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 23, (online) <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada Senin, 23 April 2017

²³Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 3

²⁴*Ibid*, hlm. 3

Aktivitas belajar adalah aktivitas atau kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Aktivitas tersebut tentunya haruslah membawa perubahan yang signifikan baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.²⁵ Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin baik dan banyak rencana dan tujuan pembelajaran yang dicapai maka itu akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terlihat secara signifikan penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

H_o : Tidak terlihat secara signifikan penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

I. Variabel Penelitian

²⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.22

Variabel penelitian adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan.²⁶ Variabel dibagi menjadi dua yaitu (1) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.²⁷ (2) variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas : Metode *Discovery*
2. Variabel terikat : Aktivitas Belajar



J. Definisi Operasional

Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah para pembaca dan bagi para penulis itu sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode *discovery*

²⁶Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*, (Jakarta : Change Publication, 2013), hlm. 22.

²⁷*Ibid.*, hlm. 61

Metode *discovery* merupakan cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka menemukan sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan, penyempurnaan, dan perbaikan konsep²⁸

Metode *discovery* metode belajar yang mendorong siswa untuk belajar aktif, metode belajar yang mengajak siswa untuk memahami isi pelajaran dengan cara menemukan jawabannya sendiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakan guru. Metode *discovery* pada pelajaran Aqidah Akhlak mengajak siswa untuk menemukan konsep diri sendiri, makna materi yang sedang dipelajari yaitu Iman Kepada kitab Allah. Siswa mengemukakan pendapatnya dari temuan terkait konsep baru.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas atau kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berdampak terciptanya situasi belajar aktif. Ini dapat diketahui melalui observasi dan tes yang diberikan peneliti kepada peserta didik. Ini terkait dengan materi Iman Kepada kitab Allah pelajaran Aqidah Akhlak.

²⁸Abudin Nata, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana.)
Hlm. 194

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas belajar berikut indikator penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Siswa mendengarkan, yakni kegiatan awal siswa dalam menerima materi dari guru. Setiap siswa diharuskan mendengarkan penjelasan dari guru karena itu merupakan aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka, karena disela-sela ceramah itu, ada aktivitas mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- b. Menulis dan mencatat, yakni siswa mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Ini merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- c. Membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca

merupakan jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca.

- d. Membuat ikhtisar atau ringkasan, adalah aktivitas yang sangat membantu orang banyak dalam belajar karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.
- e. Bertanya, aktivitas bertanya ini merupakan salah satu aktivitas siswa dalam pembelajaran. Aktivitas siswa ini termasuk dalam aktivitas lisan. Pentingnya aktivitas bertanya ini karena pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari “bertanya”. Dalam proses pembelajaran pertanyaan dapat berasal dari guru kepada siswa, siswa kepada guru, dan siswa kepada siswa lainnya. Hal ini bertujuan agar terjalin interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran dikelas.
- f. Siswa menjawab pertanyaan, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan ini merupakan suatu cara dimana guru bisa mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta terhadap pelajaran yang dikuasainya. Dengan cara peserta didik menjawab pertanyaan bisa melatih dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif serta mampu mengekspresikan kemampuan lisannya.²⁹

²⁹Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 38

Aktivitas lainnya selain indikator di atas yang merupakan aktivitas tahap rendah yang dilakukan siswa dikelas, berikut penulis akan tuliskan indikator lainnya yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa diluar kelas yaitu:

- a. Siswa meringkas, menginterpretasikan, memprediksi kemudian melakukan. Ini maksudnya siswa akan mengambil intisari sendiri dari pelajaran yang telah diperolehnya dengan cara meringkas dan seterusnya sampai kepada tahap siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menerapkan, menggolongkan, menguji coba, menghitung, dan mengkonstruksikan. Maksudnya adalah siswa menerapkan dan menampilkan perilaku yang mencerminkan ia beriman kepada Kitab-kitab Allah
- c. Menganalisis, mengatur menjelaskan, membedakan, memperoleh. Ini berarti siswa mampu menganalisis, mampu menjelaskan, kemudian siswa juga mampu membedakan antara macam-macam kitab yang diturunkan kepada kitab Allah.

Aktivitas Siswa yang lainnya yang berkenaan dengan aktivitas belajar terutama dalam proses belajar mengajar, seperti dalam teori Bloom yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Dalam ranah kognitif disini siswa memiliki pengetahuan (mengetahui) yang mencakup: Siswa dapat menunjukkan arti dari Iman Kepada Kitab-kitab Allah, siswa dapat

menjodohkan macam-macam Kitab-kitab Allah. Pada tahap pemahaman: Siswa dapat menjelaskan, menguraikan, merumuskan, merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah mereka terima.

Kemudian dalam ranah afektif seperti penerimaan yang mencakup: menanyakan, menjawab, menyatakan dan lain-lainnya. Dalam partisipasi yang mencakup siswa bisa menolong, membantu menampilkan dan lainnya. Dalam penilaian penentuan sikap yang mencakup: siswa dapat memilih, ikut serta serta melaksanakannya.

Lalu dalam ranah psikomotorik, terdapat persepsi, yaitu siswa dapat menanggapi, bereaksi, mempersiapkan dan lain sebagainya. Juga dengan bagian-bagian lainnya yang terdapat dalam jenis ranah psikomotorik, seperti menyusun, menggunakan, mengatur dan mendemonstrasikan serta siswa mampu mendesain dan merencanakan kegiatan yang akan datang.

K. Metode Penelitian

Metode dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.³⁰ Metodologi adalah ilmu pengetahuan tentang jalan atau cara

³⁰Boediono, *Op.Cit*, hlm.231

yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.³¹ Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.³²

Metodologi penelitian adalah seperangkat metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian tersebut.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis dan pendekatan penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ingin diteliti maka peneliti menggunakan metode eksperimen dengan *one-group pretest-posttest design*. Metode eksperimen adalah, yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi, menyisihkan faktor-faktor lain yang biasa mengganggu eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.³⁴

One-group pretest-posttest design yaitu sebuah desain eksperimen yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. dengan demikian hasil

³¹Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang:NoerFikri, 2015), hlm.1

³²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 3

³³ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm. 95

³⁴Arikunto, *Prosedur penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.), hal. 160.

perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³⁵ Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar korelasi antara Penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak. karena Kuantitatif sendiri adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁶

Tabel 1.1
Bentuk desain penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : tes awal (*pre test*)

O₂ : tes akhir (*post test*)

X : Perlakuan (penggunaan metode *discovery* dalam pembelajaran akidah akhlak).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

³⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cet. Ke-22, (Alfabetha Bandung 2015), hlm.74.

³⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 24.

Jenis data pada penelitian ini diklasifikasikan pada jenis data kuantitatif yang berkenaan dengan metode *discovery* dan aktivitas belajar siswa. Data kuantitatif yaitu data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa ataupun dokumen-dokumen sekolah dan data-data yang lain di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang yang nantinya diperlukan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

1. Sumber data *Primer* adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian,³⁷ yakni bersumber dari siswa di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang yang telah ditentukan sebagai responden penelitian.
2. Sumber data *Sekunder* adalah data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur yang mengemukakan permasalahan yang dibahas.³⁸ Data sekunder adalah sumber perantara data yang diperoleh. Sumber data sekunder diambil melalui dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh mahasiswa atau peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang

³⁷Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 91

³⁸*Ibid.* hlm. 91

akan dapat digeneralisasi..³⁹Populasi juga merupakan keseluruhan gejala /satuan yang ingin diteliti.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah siswa :

TABEL 1.2
JUMLAH POPULASI

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII A	23 SISWA
2	VIII B	24 SISWA
3	VIII C	21 SISWA
	JUMLAH	68 SISWA

Sumber: Dokumentasi MTs Paradigma Palembang 2016

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴¹Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, maka sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴²Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas VIII C. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan

³⁹Sutanto Leo, *Kita Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta:Erlangga, 2013), hlm. 102

⁴⁰Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:PT Raja Garfindo Persada, 2012), hlm.119

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 174

⁴²Bambang Warsito, *Op.Cit.*, hlm.119

sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Jumlah sampel sebagai berikut:

TABEL 1.3

JUMLAH SAMPEL

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	VIII. C	12	9	21

Sumber: Dokumentasi MTs Paradigma Palembang 2016

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan dan mesin. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut adalah:⁴⁴

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴⁵

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 17

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 18

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 19

Observasi yang peneliti lakukan adalah untuk mendapatkan data mengenai variasi mengajar guru dalam hal metode yang digunakan oleh guru, observasi lingkungan sekolah dan aktivitas belajar siswa yang ada di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, yang nantinya dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

b. Tes

Menurut Arikunto, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan metode *discovery*. Tes ini berupa soal pilihan ganda untuk dapat mengetahui aktivitas siswa kelas VIII tentang materi Iman Kepada kitab Allah pada Pelajaran Aqidah Aqidah Akhlak, yang merupakan data pendukung dari lembar observasi aktivitas belajar siswa.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai informasi keadaan, situasi yang ada dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, jumlah siswa, keadaan guru serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

5. Teknik Analisis Data

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 202

Setelah data terkumpul melalui metode-metode di atas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik. Statistik adalah suatu cara penyajian data yang berhubungan dengan sekumpulan angka, yang disajikan berbentuk daftar, table, grafik atau diagram yang menggambarkan tentang sesuatu kenyataan atau kejadian tertentu, seperti statistik kelahiran, sekolah, grafik dan lainnya.⁴⁷ Rumus statistik yang digunakan yakni dengan menggunakan rumus: uji “t” atau test “t” untuk satu sampel kecil yang satu sama lain ada hubungannya rumus yang digunakan yaitu:⁴⁸

Rumusnya :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n} - \frac{(\sum d)^2}{n}}}$$

Rumus Uji Gain

Keterangan: M_d : Rerata dari Gain (d)

n : Banyaknya Sampel/Subjek Penelitian

$\sum d$: Jumlah Gain

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁴⁷Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 298

⁴⁸Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 327

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian metode *discovery*, kelebihan dan juga kekurangan metode *discovery*, serta langkah-langkahnya. Ada Pengertian aktivitas belajar dan jenis-jenis aktivitas belajar, manfaat. Serta materi yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III Setting Wilayah Penelitian. Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana, prosedur penggunaan fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang analisis data dalam bab ini memaparkan tentang Penerapan metode *discovery* dalam meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas VIII pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.





UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Discovery* (Penemuan)

1. Pengertian Metode *Discovery* (Penemuan)

Metode dalam Kamus Bahasa Indonesia ialah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai tujuan, prinsip, dan praktik-praktik.⁴⁹ Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara.⁵⁰ Sedangkan dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus disiapkan untuk melakukan pekerjaan.⁵¹

Menurut Melvin L. Silberman, belajar sekaligus bertindak memberi siswa kesempatan untuk mengalami penerapan topik dari isi materi yang dipelajari atau di diskusikan dikelas dalam situasi kehidupan sesungguhnya. Sebuah proyek diluar kelas menghadapkan mereka pada cara penemuan dan memungkinkan mereka untuk menjadi kreatif dalam bertukar pendapat tentang penemuan mereka dengan sesama siswa.⁵²

Metode *discovery* (dalam bahasa Indonesia sering disebut metode penyingkapan) didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa

⁴⁹Pieter Levianus Hehahia dan Sujanto Farlin, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Scientific Press, 2008), hlm. 284

⁵⁰Mardeli, *Op.Cit.*, hlm. 53

⁵¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 149

⁵²Mel Silberman, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif Edisi Kedua*, (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 202

disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa untuk menyingkap beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut.⁵³

Di tinjau dari arti kata, “*discover*” berarti menemukan dan “*discovery*” adalah penemuan. Sedangkan “*inquire*” berarti menanyakan, meminta keterangan atau menyelidiki, dan “*inquiry*” berarti penyelidikan. Dalam hubungan dengan metode *discovery-inquiry*, Robert B menyatakan bahwa “*discovery*” adalah proses mental dimana anak/individu mengasimilasi konsep dan prinsip.⁵⁴

Metode *discovery learning* adalah sebuah cara belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, akan tetapi diharapkan mengorganisasikan sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa : “*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self* ”. Dasar ide Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.⁵⁵

Siswa melakukan *discover*, sedangkan sang guru hanyalah membimbing mereka kearah yang tepat. Gaya penyajian demikian menurut Gagne di sebut dengan *guide discovery*, sekalipun dalam kelas terdiri dari 20 samapi 30 siswa. Hanya beberapa orang saja yang benar-benar melakukan *discovery*, sedangkan untuk yang lainnya hanya berpartisipasi saja dalam proses *discovery* itu. Dalam kelompok yang kecil guru melibatkan siswa dalam proses itu, belum lagi pada sistem ini guru diperlukan memiliki ketrampilan memberikan bimbingan yakni

⁵³Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 175

⁵⁴Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. (Bandung: PT Bumi Aksara, 2013). hlm. 136

⁵⁵Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 108

sekaligus mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan dapat memberikan bantuan dalam memecahkan masalah-masalah yang anak didik sedang hadapi. Namun demikian bukan berarti guru menggunakan metode ceramah reflektif sebagainya hanya pada strategi di atas.⁵⁶

Metode *discovery* dapat diartikan sebagai format belajar mengajar dimana bukan hanya guru yang aktif, siswa juga dituntut aktif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Metode *discovery* ini juga cara yang sangat menarik untuk membantu siswa menemukan sendiri materi ajar yang belum tuntas, sehingga ilmu yang didapatkan oleh siswa benar-benar tertanam dan melekat dalam dirinya dan dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode mempunyai peranan penting dalam upaya menjamin kelangsungan proses belajar mengajar lebih-lebih lagi seorang guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sebelum menyampaikan materi pelajaran seorang guru dituntut untuk mengetahui apa pengertian metode itu sendiri. Setelah mengetahui metode, guru juga dituntut untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa metode kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah efektif dan efisiensi.

⁵⁶Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 71

2. Langkah-langkah Metode *Discovery* (Penemuan)

Menurut Gilstrap (1975) dikutip oleh Suryosubroto langkah-langkah dalam penerapan metode *Discovery* (Penemuan) adalah sebagai berikut :

- 1) Menilai kebutuhan dan minat siswa, dan menggunakannya sebagai dasar untuk menentukan tujuan yang berguna dan realistis untuk mengajar dengan penemuan.
- 2) Seleksi pendahuluan, atas dasar kebutuhan dan minat siswa, prinsip-prinsip, generalisasi, pengertian dalam hubungannya dengan apa yang akan dipelajari.
- 3) Mengatur susunan kelas sedemikian rupa sehingga memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran siswa dalam belajar penemuan.
- 4) Bercakap-cakap dengan siswa untuk membantu menjelaskan peranan.
- 5) Menyiapkan situasi yang mengandung masalah yang minta dipecahkan
- 6) Mengecek pengertian siswa tentang masalah yang digunakan untuk merangsang belajar dengan penemuan.
- 7) Menambahkan berbagai alat peraga untuk kepentingan pelaksanaan penemuan.
- 8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bergiat mengumpulkan dan bekerja dengan data, misalnya setiap siswa mempunyai sebuah tabung yang diamatinya dan dicatatnya.
- 9) Mempersilahkan siswa mengumpulkan dan mengatur data sesuai dengan kecepatannya sendiri, sehingga memperoleh tilikan umum.
- 10) Memberi kesempatan kepada siswa melanjutkan pengalaman belajarnya, walaupun sebagian atas tanggung jawab sendiri.
- 11) Memberi jawaban dengan tepat dan cepat dengan data dan informasi kalau ditanya dan kalau ternyata diperlukan siswa dalam kelangsungan kegiatannya
- 12) Memimpin analisisnya sendiri melalui percakapan dan eksplorasinya sendiri dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses.
- 13) Mengajarkan keterampilan untuk belajar dengan penemuan yang diidentifikasi oleh kebutuhan siswa, misalnya latihan penyelidikan.
- 14) Merangsang interaksi siswa dengan siswa, misalnya merundingkan strategi penemuan, mendiskusikan hipotesis dan data yang terkumpul.
- 15) Mengajukan pertanyaan tingkat tinggi maupun pertanyaan tingkat sederhana.
- 16) Bersikap membantu jawaban siswa, ide siswa, pandangan dan tafsiran yang berbeda. Bukan menilai secara kritis tetapi membantu menarik kesimpulan yang benar.

- 17) Membesarkan siswa untuk memperkuat pernyataannya dengan alasan dan fakta.
- 18) Memuji siswa yang sedang bergiat dalam proses penemuannya, misalnya seorang siswa yang bertanya kepada temannya atau kepada guru tentang berbagai tingkat kesukaran dan siswa yang mengidentifikasi hasil dari penyelidikannya sendiri dengan kata-kata misalnya “saya mengenal teori tentang...”
- 19) Membantu siswa menulis atau merumuskan prinsip, aturan, ide, generalisasi, atau pengertian yang menjadi pusat dari masalah semula dan telah ditemukan melalui strategi penemuan.
- 20) Men-cek apakah siswa yang menggunakan apa yang telah ditemukannya, misalnya pengertian atau teori atau teknik. Dalam situasi berikutnya; situasi dimana siswa bebas menentukan pendekatannya.⁵⁷

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan metode *discovery* (penemuan), dikutip dari E.Mulyasa sebagai berikut:

1. Adanya masalah yang akan dipecahkan
2. Sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
3. Konsep atau prinsip yang harus ditemukan oleh peserta didik melalui kegiatan tersebut perlu dikemukakan dan ditulis secara jelas
4. Harus tersedia alat dan bahan yang diperlukan
5. Susunan kelas yang diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan terlibatnya arus bebas pikiran peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data
7. Guru harus memberikan jawaban dengan tepat dan cepat dengan data dan informasi yang diperlukan peserta didik.⁵⁸

Langkah-langkah dalam mengaplikasikan Metode *Discovery Learning* di kelas menurut Darmadi adalah:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran

⁵⁷B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2009), hlm. 182-184

⁵⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.110

- b. Melakukan identifikasi karakteristik siswa, peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya)
- c. Memilih materi pelajaran
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa, peserta didik secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi)
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari oleh peserta didik.
- f. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana hingga ke yang kompleks, dari yang kongkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif ekonik sampai ke simbolik
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.⁵⁹

Langkah-langkah dalam metode *discovery* adalah penentuan tujuan pembelajaran dan adanya suatu permasalahan yang nantinya akan dipecahkan oleh siswa. Metode ini tentunya menentukan alat dan bahan agar siswa dapat dengan mudahnya menemukan apa yang menjadi pokok permasalahan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Discovery* (Penemuan)

Metode *discovery* (Penemuan) juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

Adapun kelebihan dan kelemahan metode penemuan adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan Metode *Discovery*
 1. Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa.
 2. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh/mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
 3. Mampu memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
 4. Strategi ini terpusat pada siswa tidak pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar saja; membantu bila di perlukan.⁶⁰

⁵⁹Darmadi, *Op.Cit*, hlm. 114-115

⁶⁰Roestiyah NK. 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT RinekaCipta), hlm. 21

Keunggulan lain dari metode ini sama halnya dengan metode diskusi dan simulasi dan lainnya. Namun metode ini juga dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan juga bagi para peserta didik, karena telah menemukan sesuatu yang dapat di sumbangkan bagi kepentingan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.⁶¹

b. Kelemahan metode *Discovery*

1. Pada diri siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitar dengan baik.
2. Teknik ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.
3. Kekurang siapan antara guru dan peserta didik, peralatan maupun media yang terbatas, juga dengan biaya yang besar, mengingat waktu yang cukup panjang, serta kemampuan teknis lainnya.⁶²
4. Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.⁶³

⁶¹Abudin Nata, 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana.), hlm. 195

⁶²Roestiyah, *Op. Cit.* hlm. 21

⁶³Darmadi, *Op. Cit.*, hlm. 114

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas belajar

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap kegiatan dalam suatu perusahaan.⁶⁴

Aktivitas merupakan kegiatan untuk melakukan sesuatu yang telah direncanakan dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya. Dalam kaitannya dengan belajar, serta urgensinya, digambarkan oleh Sadirman di dalam bukunya *interaksi dan motivasi belajar mengajar* sebagai berikut: “mengapa didalam belajar memerlukan aktivitas sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip di dalam interaksi belajar mengajar.”⁶⁵

Thomas M. Risk dalam Ahmad Rohani mengemukakan tentang belajar mengajar: “*Teaching is the guidance of learning experiences*” (mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar). Pengalaman itu sendiri hanya mungkin diperoleh jika siswa itu dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya.

⁶⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 31

⁶⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 95

Menurut Anton dikutip oleh Darmadi, aktivitas artinya kegiatan/keaktifan, yang merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik.⁶⁶

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, aktivitas belajar adalah aktivitas yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁶⁷

Dengan kata lain bahwa sejatinya dari belajar adalah harus melalui sejumlah aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikhis. Aktivitas fisik seperti membuat sesuatu bermain ataupun bekerja. Sedangkan aktivitas psikhis seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, mengurai, dan memecahkan masalah. Sebuah proses pengajaran harus berdasarkan prinsip aktifitas, karena tanpa aktivitas proses belajar mengajar tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.⁶⁸

Menurut Muhammad Isnaini, belajar adalah perubahan yang relatif menetap dan terjadi karena adanya pemahaman, praktek, atau pengalaman.⁶⁹ Menurut Nyayu Khadijah, belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru.⁷⁰

⁶⁶Darmadi, *Op. Cit*, hlm. 251

⁶⁷ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 23, (online) <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada Senin, 23 April 2017

⁶⁸Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 25-26

⁶⁹Muhammad Isnaini, *Bahan Ajar Media Pembelajaran PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012), hlm. 1

⁷⁰ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009), hlm. 50

Dalam proses pembelajaran interaksi dapat terjadi antara siswa dengan siswa, antara guru dan siswa, antara siswa dengan isi pelajaran, antara siswa dengan media pembelajaran, dan interaksi ini dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku atau dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dari pengertian di atas, maka dapat peneliti simpulkan aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam depdiknas, belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.⁷¹

2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Berikut ini dibahas beberapa jenis-jenis aktivitas belajar, yakni sebagai berikut:

- a. Mendengarkan, adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa diharuskan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka, karena disela-sela ceramah itu, ada aktivitas mencatat hal-hal yang dianggap penting.

⁷¹Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.

- b. Menulis atau mencatat, merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu seseorang harus mendengarkan isi ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- c. Membaca, adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau di perguruan tinggi. Kalau belajar untuk mendapatkan ilmu, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca.
- d. Membuat ikhtisar atau ringkasan, adalah salah satu aktivitas yang sangat membantu orang banyak dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.
- e. Bertanya, aktivitas bertanya ini merupakan salah satu aktivitas siswa dalam pembelajaran. Aktivitas siswa ini termasuk dalam aktivitas lisan. Pentingnya aktivitas bertanya ini karena pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari “bertanya”. Dalam proses pembelajaran pertanyaan dapat berasal dari guru kepada siswa, siswa kepada guru, dan siswa kepada siswa lainnya. Hal ini bertujuan agar terjalin interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
- f. Menjawab pertanyaan, aktivitas menjawab pertanyaan ini merupakan suatu cara dimana guru bisa mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang dikuasainya. Dengan cara peserta didik menjawab pertanyaan bisa melatih dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif serta mampu mengekspresikan kemampuan lisannya.⁷²

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami sebaik-

⁷²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 38

baiknya tentang proses belajar mengajar terhadap siswanya agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswanya.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari sesuatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Oleh karena itulah, berikut dibahas beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut:

1. Mendengarkan
Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa atau mahasiswa diharuskan mendengarkan apa yang guru (dosen) sampaikan.
2. Memandang
Memandang adalah mengarahkan pengelihatan kesuatu objek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Karena dalam memandang itu matalah yang memegang peran penting. Tanpa mata tidak mungkin terjadi aktivitas memandang dapat dilakukan.
3. Meraba, membau, dan mencicipi/ mengecap
Aktivitas meraba, membau, dan mengecap adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Artinya aktivitas meraba, membau dan mengecap dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Tentu aktivitasnya harus disadari oleh suatu tujuan. Dengan demikian, aktivitas-aktivitas meraba ataupun aktivitas mengecap dapat dikatakan belajar, apabila semua aktivitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.
4. Menulis atau mencatat
Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan tradisional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun dalam waktu tertentu seseorang harus mendengarkan ceramah, namun dia tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting.
5. Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau diperguruan tinggi.membaca disini tidak mesti membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, koran, tabloid, jurnal-jurnal hasil penelitian, catatan hasil belajar atau kuliah, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.

6. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan mengaris bawahi
Banyak seseorang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat yang akan datang.
7. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
Dalam buku atau lingkungan lain sering dijumpai tabel-tabel, diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non-verbal semacam ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta, dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang sesuatu hal.
8. Menyusun paper atau kertas kerja
Bila permasalahan ini memasalahkan penyusunan paper, maka hal ini berhubungan erat dengan masalah tulis menulis. Penulisan yang baik dan sesuai dengan prosedur ilmiah dituntut dalam penulisan paper ini. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar menurut ejaan bahasa indonesia yang disempurnakan (EYD) dituntu, sehingga menghasilkan karya tulis yang bermutu tinggi.
9. Mengingat
Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingatsesuatu dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyai. Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa utntuk memasukkan (*learning*) menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali *remembering*) hal-hal yang telah lampau. Jadi, mengenai ingatan tersebut ada tiga fungsi : memasukkan, menyimpan, dan mengangkat kembali ke alam sadar.
10. Berpikir
Berpikir termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidak-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarangan berpikir, tetapi ada tarap tertentu, dari tarap berpikir yang rendah samapi taraf berpikir yang tinggi.⁷³
11. Latihan atau praktek

Learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar dalam berbuat

⁷³ Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid.*, hlm. 38-45

dalam hal ini termasuk latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Misalnya, seseorang yang mempelajari rumus matematika atau rumus bahasa Inggris. Dalam berlatih atau berpraktek terjadi interaksi yang interaktif antara subjek dengan lingkungannya. Dalam kegiatan berlatih atau berpraktek, segenap tindakan subjek terjadi secara integrative dan terarah ke suatu tujuan. Hasil dari latihan atau praktek itu sendiri akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri subjek serta mengubah lingkungannya.⁷⁴

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar mengajar terhadap siswanya agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswanya.

Aktivitas belajar bukan sekedar penguasaan suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku tahap demi tahap, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang lambat laun terintegrasi menjadi suatu kepribadian. Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan terlihat perubahan dalam salah satu atau beberapa ranah tingkah laku tersebut.

Ada beberapa indikator aktivitas siswa yang diamati, menurut Darmadi antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan pertanyaan

⁷⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 225

- b. Menjawab pertanyaan siswa maupun guru
- c. Memberi saran
- d. Mengemukakan pendapat
- e. Menyelesaikan tugas kelompok
- f. Mempresentasikan hasil kerja kelompok⁷⁵

3. Manfaat Aktivitas Belajar

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki mamfaat tertentu, antara lain:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri-sendiri, sehingga dapat bermamfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermamfaat dalam pendidikan siswa.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.⁷⁶

C. Aqidah Akhlak

1. Pengertian Aqidah Akhlak

Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di MTs Paradigma Palembang, dikarenakan akidah akhlak adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam ada baiknya penulis akan membahas sekilas pendidikan agama Islam itu sendiri.

⁷⁵Darmadi, *Op. Cit*, hlm. 254

⁷⁶Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 91

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses edukatif yang dilakukan oleh orang dewasa kepada seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin menuju kepada terbentuknya akhlak atau kepribadian yang selaras dengan prinsip-prinsip islam demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan *fi al-dunya wa al-akhirah*.⁷⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dalam rangka membantu seseorang agar menjadi seorang muslim yang *kaffah* demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷⁸

Selanjutnya, Akmal Hawi di dalam bukunya menyebutkan bahwa, tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi luhur, bertanggungjawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atau tujuan yang hendak dicapai.

Menurut bahasa, akidah berakar dari kata عَقْدٌ-يَعْقُدُ-عَقَدَ yang berarti tali pengikat sesuatu dengan yang lain sehingga bersatu menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika sesuatu masih dapat dipisahkan, berarti

⁷⁷Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang: CV Grafika Telindo, 2011), hlm. 49

⁷⁸Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang, IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 200

⁷⁹Akmal Hawi, *Op, Cit.*, hlm. 224

belum ada pengikat dan berarti belum ada akidahnya. Secara teknis akidah diartikan juga sebagai iman, kepercayaan atau keyakinan.⁸⁰

Dalam konteks Islam, akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut di sembah dan pencipta serta Pengatur alam semesta ini.

Menurut Abdul Ghani di dalam buku Usman dan Inayahwati, akidah ialah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan serta bantahan. Sedangkan menurut Muhammad Syaltut akidah adalah fondasi yang di atasnya di bangun hukum syariat.⁸¹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yg wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab *al-akhlaq*, yang merupakan bentuk jamak dari kata خلق atau أخلاق yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, dan agama. Sedangkan pengertian secara istilah, akhlak adalah sesuatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.⁸²

⁸⁰Usman dan Inayahwati, *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak Untuk MA Jilid 1 Untuk Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2

⁸¹Usman dan Inayahwati, *Ibid.*, hlm. 2

⁸²Usman dan Inayahwati, *Op. Cit.*, hlm. 50

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia, yang disebut *al-akhlak al-karimah*. Hal ini tercantum antara lain dalam sabda Rasulullah saw. *“Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”* (HR. Ahmad, Baihaqi, dan Malik), *“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya”* (HR. Tirmizi), *“orang yang paling baik keislamannya adalah orang yang baik akhlaknya* (HR. Ahmad), dan *“Tidak ada yang lebih berat dari timbangan orang mukmin pada hari kiamat selain akhlak yang baik”* (HR. Ahmad).

Dari uraian di atas dapat member pengertian bahwa akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

Setelah sekian banyak uraian dari pendidikan agama islam, akidah dan akhlak maka penulis menyimpulkan pengertian akidah akhlak adalah bagian dari rumpun dari mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang memberikan pendidikan, memegang teguh akidah islam, memahami ajaran agama islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama Islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik dalam kehidupan. Baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat. Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya.

a. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran akidah-akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam Akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di dalam buku Ibrahim dan Darsono, Moh. Rifai mengemukakan tujuan pendidikan akidah akhlak yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.⁸³

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan akidah akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik.

b. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Akidah Akhlak
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari

⁸³Ibrahim dan Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 48

- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Akidah Akhlak pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.⁸⁴

3. Materi Aqidah Akhlak

Iman yang mantap dan berdaya bagaikan mata air yang tidak kunjung habis. Iman akan memacu semangat dalam beribadah dan pengabdian yang terus menerus untuk memikul rasa tanggung jawab dan menanggulangi segala kesulitan atau bahaya yang dihadapi dalam kehidupan. Bahkan, iman merupakan pendorong utama yang memberikan semangat hidup seseorang dalam melakukan pengabdian sampai menemui ajal tanpa ada rasa takut sedikitpun. Itulah watak iman apabila sudah tertanam dalam jiwa seorang mukmin. Orang mukmin yang sejati ialah orang yang mempunyai harga diri, tidak mau melakukan perbuatan yang tidak pantas di hadapan sesama manusia maupun sang pencipta.

Konsekuensi logis tentang pengakuan iman kita kepada Allah dan Rasul-Nya ialah penerimaan kita secara mutlak dan sadar atas segala perintah-perintah yang diberikan Allah dan akan melaksanakannya dengan tanggung jawab. Artinya dengan pengakuan iman dan sukarela, manusia telah membebaskan ke atas pundaknya kewajiban-kewajiban untuk menunaikan perintah Allah yang disampaikan melalui Rasul-Nya. Pelaksanaan perintah itu merupakan satu-satunya alat atau cara bagi manusia untuk selalu menghidupkan secara terus menerus pengakuan imannya agar selalu bertambah mantap, berfungsi dan terarah.

⁸⁴Ibrahim dan Darsono, *Ibid.*, hlm. 49

Keimanan membuat manusia menjadi suci dan benar, ia yakin tidak ada jalan lain untuk mencapai kesuksesan dan keselamatan, kecuali dengan kesucian jiwa dan tingkah laku yang baik.

Pengaruh yang terpenting dalam keimanan ialah membuat manusia menjadi taat dan patuh kepada hukum-hukum Allah. Seseorang yang beriman, meyakini bahwa Allah mengetahui segalanya, baik yang nyata maupun yang tersembunyi dari pandangan manusia. Manusia dapat menyembunyikan sesuatu kepada orang lain, tetapi tidak dapat menyembunyikannya dihadapan Allah SWT. Semakin kukuh keyakinan seseorang, semakin patuh ia terhadap perintah-perintah Allah. Ia akan menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya.

Keimanan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Oleh karena itu, keimanan menjadi aspek yang pertama dan terpenting untuk menjadi seorang muslim sejati. Muslim berarti kepatuhan dan ketaatan kepada Allah. Kepatuhan kepada Allah tidak mungkin tumbuh dalam diri seseorang jika ia tidak mempunyai keyakinan dan keimanan terhadap kalimat tauhid. Atau dengan kata lain, tidak ada yang berhak disembah, kecuali Allah.

Jadi dengan meyakini dengan sepenuh hati akan adanya kitab-kitab Allah berarti kita juga mengakui akan adanya Allah Yang Maha Kuasa, Allah yang Maha Segala-galanya dimuka bumi ini. Sehingga dapat dilihat dalam kehidupan nyata yang di aplikasikannya secara nyata pula.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Paradigma

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi formal yang mempunyai tujuan dan landasan serta bentuk kepemimpinan dan berstruktur. Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang berada dibawah naungan Yayasan LP3I Paradigma, sehingga dalam pengelolaannya secara tidak langsung berada dalam kontrol dan pengawasan yayasan tersebut. Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang saat itu masih menggunakan gedung sementara yang berada dikawasan 18 Ilir dibelakang super market Marathon. Kemudian pada tahun 2004 Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang memiliki gedung sendiri yang berada di Jalan Mayor Zurbi Bustan Lebong Siarang Palembang. Luas area tanah yakni 1800m² dan luas tanah yang sudah dibangun adalah 960m².⁸⁵ Latar belakang berdirinya MTs Paradigma pada awalnya adalah untuk menghindari isu-isu bahwa sekolah yang berbasis Islam tidak dapat berdiri secara mandiri. Kemudian alasan kedua adalah untuk membuka lapangan kerja bagi sarjana-sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan. Akan tetapi alasan mendasar dari didirikannya MTs Paradigma terutama lokasinya yang berada dikawasan Lebong Siarang adalah :

1. Karena didaerah tersebut kultur Jawanya masih kental dan terdapat beberapa gereja-gereja.

⁸⁵ *Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Tahun 2016*

2. Karena penduduk banyak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.
3. Kawasannya berada didekat daerah Sukawinatan dan Ponorogo yang langsung bersentuhan dengan kegiatan-kegiatan misionaris.

Diketahui bahwa daerah Sukawinatan, Ponorogo dan Lebong Siarang adalah kawasan yang terdapat beberapa gereja dengan keadaan penduduk berasal dari keluarga yang tidak mampu (setiap 3 km ada 1 tempat ibadah/gereja). Hal ini ditakutkan akan terjadi kristenisasi di daerah tersebut. Sehingga mendorong Drs. H. Ridwan, Dr. H. Mgs. Nazarudin, MM, dan Drs. Ahmad Zainuri serta Anton Bagio S.Pd, MM, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang dan kawan-kawan lainnya untuk mendirikan madrasah tersebut. Sehingga diharapkan para orang tua dapat menyekolahkan anak-anak mereka di MTs Paradigma dan kualitas dan kuantitas yang tidak kalah saingnya dengan sekolah-sekolah lainnya yang berbasis Islami lainnya.

B. Identifikasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma⁸⁶

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs.S)
Paradigma
2. Alamat : Jln. Mayor Zurbi Bustan Irng. Mufakat V
RT.26 Lebong Siarang KM.5 Palembang
3. Telefon/HP : (0711) 415049

⁸⁶*Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Tahun 2016*

4. Nama Yayasan : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan
Potensi Islam (LP3I) Paradigma Palembang
5. Nomor Statistik Madrasah : 2.1.2.1.6.7.1.0.8.0.4.2
6. Status Madrasah : Terakreditasi B
7. Tahun Didirikan : 2000
8. Tahun Operasional : 2001
9. Status Tanah : Milik Yayasan
10. Status Bangunan : Milik Yayasan

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Sebagai salah satu madrasah yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Paradigma mempunyai Visi, Misi dan Tujuan tersendiri untuk memajukan pendidikan sebagai berikut:

a. Visi

“Berprestasi dalam bahasa dan teknologi Informasi berbasis Imtaq”⁸⁷

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang memilih visi dimaksud di atas untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Paradigma. Dengan demikian seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Paradigma setiap saat dengan sadar dan penuh tanggung jawab ingin mewujudkannya dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan madrasah.

⁸⁷*Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

Tersirat di dalam visi tersebut keinginan yang dalam untuk mewujudkan tamatan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (Inggris dan Arab) baik tata bahasa maupun percakapan serta menguasai teknologi informasi dan komunikasi yang diimplementasikan dalam bentuk:

1. Pemahaman konsep, pengetahuan dan operasi dasar.
2. Pengolahan informasi untuk produktifitas.
3. Pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi.

Selain itu, visi tersebut mencerminkan juga profil dan cita-cita Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang yang:

1. Berorientasi kedepan dengan memperbaiki potensi kekinian.
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Ingin mencapai keunggulan.
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah.
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
6. Mengarah pada langkah-langkah yang strategis (Misi) Madrasah.

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:⁸⁸

b. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran teknologi informasi

⁸⁸*Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

- b. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis nilai.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran agama dengan pendekatan keilmuan.
- d. Menyelenggarakan program pendalaman materi untuk mata pelajaran yang di UN-kan.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan (memanfaatkan) teknologi tepat guna (multimedia).
- f. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang dikemas dalam tiga program unggulan:
 - 1) Transformasi Iptek dan Bahasa
 - 2) Menanamkan nilai-nilai Islam dan akhlakul karimah
 - 3) Dakwah bil hal
- g. Menyelenggarakan dan atau mengikutsertakan siswa dalam kegiatan peningkatan mutu (Pesantren Ramadhan, Latihan Dasar Kepemimpinan, dll).
- h. Menyelenggarakan dan atau mengikutsertakan guru/kepala madrasah dalam kegiatan peningkatan mutu (MGMP, *Workshop*, Diklat, dll).
- i. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan siswa dalam lomba prestasi dalam bidang komputer dan bahasa.⁸⁹

c. Tujuan

1. Tujuan Umum

⁸⁹*Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Khusus

- a. Kompeten dalam kegiatan keagamaan
- b. Kompeten dalam konsep, pengetahuan dan operasi dasar komputer
- c. Kompeten dalam bidang bahasa arab dan inggris
- d. Berprestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang sains dan matematika
- e. Bersaing dalam seleksi penerimaan siswa baru di SMA populer di kota Palembang
- f. Berprestasi dalam lomba olahraga, kesenian dan pramuka

D. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Ada di MTs Paradigma Palembang

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti MTs Paradigma Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai didalam menjalankan fungsinya, tersedia saran dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Paradigma Palembang sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap.

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Paradigma adalah :

1. Ruang kantor

MTs Paradigma memiliki beberapa ruang kelengkapan bagi administrasi kantor, dengan rincian 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang administrasi (komputer) yang digabung dengan ruang BK atau BP dan ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru dan satu ruang tamu.

2. Ruang belajar

Ruang belajar yang dimiliki MTs Paradigma berjumlah 8 kelas. Pada masing-masing kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi, daftar kehadiran, daftar piket dan perlengkapan penunjang lainnya seperti gambar para pahlawan.

3. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan yang dimiliki MTs Paradigma, memiliki 1 ruang perpustakaan yang memiliki lebih kurang 3500 buku yang terdiri dari buku pelajaran, buku referensi dan jurnal pendidikan yang setiap saat dapat dibaca dan dipinjam.

4. Ruang laboratorium

Salah satu kelengkapan yang dimiliki MTs Paradigma adalah tersedianya laboratorium komputer, yang memiliki 20 unit komputer dengan fasilitas LAN (*Local Area Networking*). Tersedianya laboratorium komputer dan laboratorium bahasa bertujuan untuk mengembangkan keilmuan siswa dibidang bahasa dan iptek.

5. Ruang UKS

Di dalam ruang UKS terdiri dari dua unit tempat tidur serta tersedianya obat-obatan. Jika ada siswa yang sakit maka dapat dilakukan pertolongan pertama dan dapat beristirahat diruangan tersebut.⁹⁰

Untuk dapat melihat secara lengkap disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel. 3.1
Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MTs Paradigma Palembang

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	8		
2	Ruang Kepala Madrasah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Ruang Laboratorium IPA		1	
6	Ruang Laboratorium Komputer	1		
7	Ruang Laboratorium Bahasa			1
8	Ruang Perpustakaan	1		
9	Ruang UKS			
10	Ruang Keterampilan	1		

⁹⁰Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016

11	Ruang Kesenian	1		
12	Ruang Toilet Guru	2		
13	Ruang Toilet Siswa	2		

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang 2016⁹¹

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya MTs Paradigma Palembang mempunyai beberapa sarana dan prasarana diantaranya, ada ruang kantor, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, serta toilet guru dan siswa yang sudah memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.

E. Target Madrasah Tsanawiyah Paradigma

Bidang Unggulan	Tahun Pertama	Tahun Kedua	Tahun Ketiga
Bahasa Arab	Berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.	Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informative	Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif

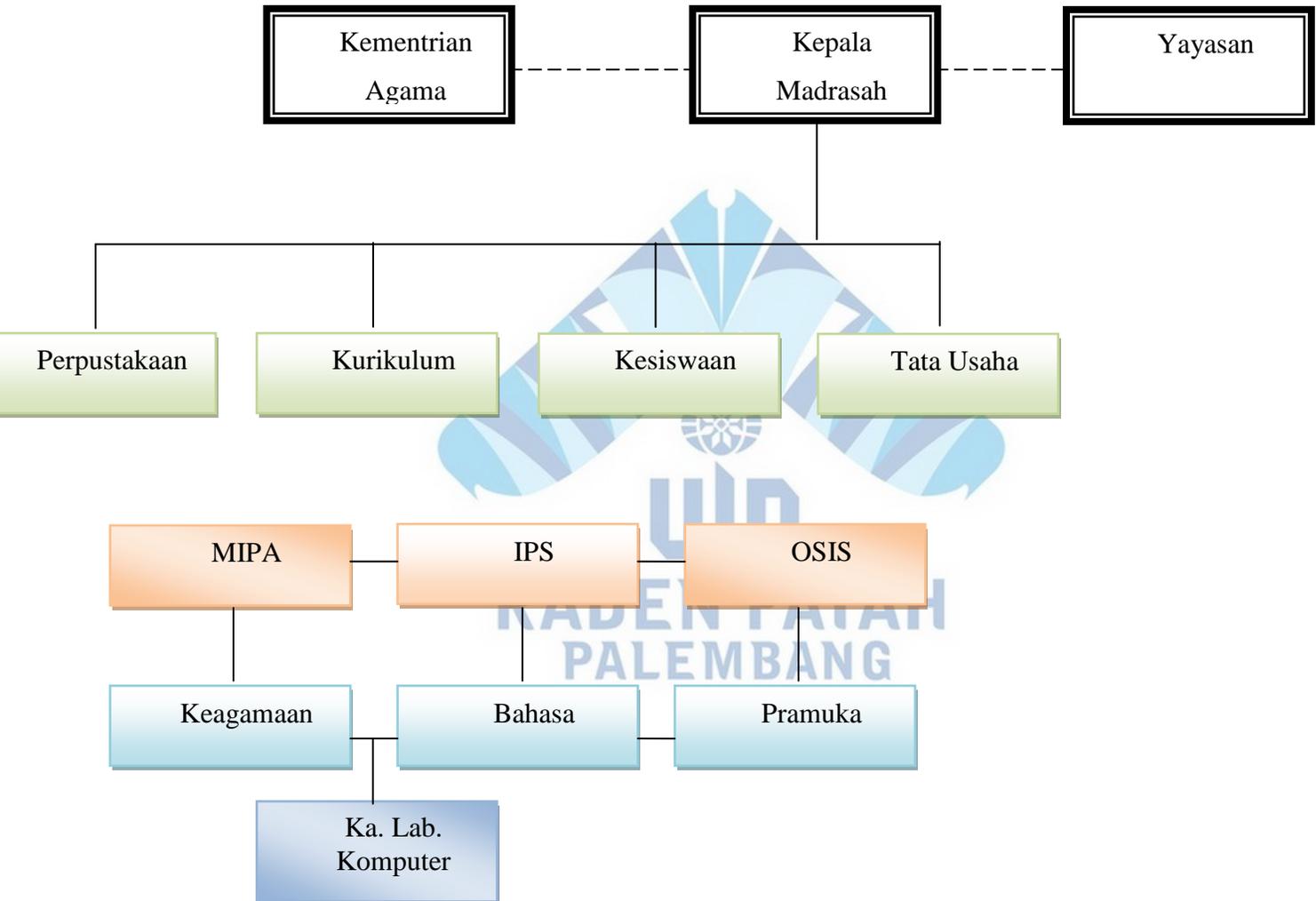
⁹¹Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016

Bahasa Inggris	Berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.	Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Inggris serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informative	Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan Bahasa Inggris serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif
Komputer	<p>Mengenal perangkat teknologi informasi dan komunikasi serta kesehatan dan keselamatan kerja selama menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>Memiliki sikap positif dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Menggunakan operating system untuk manajemen file.</p>	<p>Menerapkan perangkat lunak pengolah kata untuk menghasilkan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan perangkat lunak pengolah angka untuk membuat informasi. • Mengintegrasikan perangkat lunak pengolah kata dan angka untuk membuat informasi. 	<p>Mengintegrasikan perangkat lunak pengolah kata dan angka untuk membuat informasi.</p> <p>Menggunakan perangkat lunak pengolah gambar (grafis) untuk membuat informasi.</p> <p>Mengenal perangkat keras jaringan</p>

F. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Palembang

Bagan 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Palembang



G. Keadaan Gurudan Kegiatan umum MTs Paradigma Palembang

1. Kualitas Pembelajaran

Guru umumnya masih menggunakan pola *teacher centered* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apa yang diharapkan dari system pembelajaran yang efektif belum sepenuhnya tercapai. Kendatipun demikian Madrasah Tsanawiyah Paradigma senantiasa berusaha meningkatkan kualitas Pembelajaran.

2. Keadaan dan Kualitas Guru

MTs Paradigma memiliki guru dengan kualifikasi pendidikan yang cukup baik. Dari 21 guru yang mengajar ada 1 guru yang berlatar belakang pendidikan strata 2 dan 20 lainnya berlatar belakang pendidikan strata 1. Adapun nama guru tersebut adalah:

Tabel 3.2

Tenaga Pengajar di MTs Paradigma Palembang

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Anton Bagio, MM	S.2 Magister Managemen	Kepala Madrasah Guru SKI
2.	Sri Endang Mujirahaya, S.Pd	S.1 FKIP Matematika	Waka Kurikulum Guru Matematika
3.	Heri Hartono, S. Pd.I, MM	S.1 Tarbiyah/Bhs.Arab	Guru Bhs.Arab Waka Kesiswaan
4.	Raslaini Asmiyati, S.Ag.	S.1 Fak.Tarbiyah/PAI	Guru Fiqih
5.	Nasriyatillah, S.Ag.	S.1 Fak.Tarbiyah/PAI	Guru Aqidah Akhlak
6.	Pusri, S.Pd.I	S.1 Fak.Tarbiyah/PAI	Guru BTA/ Quran Hadits
7.	Marwadi, S.Pd.I	S.1 Fak.Tarbiyah/PAI	Guru SKI

8.	Linda Hariyanti	S.1 UIN Raden Fatah	Guru IPA
9.	Dra. Susi Pelita	S.1	Guru IPS
10.	Intan Nurcahya	S.I FKIP B. Inggris Unsri	Guru Bhs. Inggris
11.	Okta Mutiawati, S.Pd	S.1 FKIP Bhs. Indonesia	Guru Bhs. Indonesia
12.	Amirul Mukminin, S.Pd	Sastra Inggris	Guru Bhs. Inggris
13.	Lista Diana, S.Pd	S.1 Bhs. Indonesia	Guru Bhs. Indonesia
14.	Yuni Nopitasari, S.Pd.I	S.I UIN Raden Fatah	Guru SBI
15.	Dismiana, S.Pd	S.1 PKn	Guru PKn
16.	Sodikin, S.Pd	S.1 Tadris Matematika	Guru Matematika
17.	Zainab, S.Pd.I	UIN Raden Fatah	Seni Budaya Islam
18.	Ghofur, S.Pd.I	UIN Raden Fatah	Guru SBI
19.	Maryadi, S.Pd.I	UIN Raden Fatah	Guru TIK
20.	Ica Perdadi, S.Pd	Strata 1	Guru Penjakes
21.	Roudotul Jannah, S.Pd	Strata 1	Guru Bahasa

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang 2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap mata pelajaran telah memiliki guru, meski ada beberapa guru yang mengajar kadang tidak sesuai dengan profesinya. Namun, ini semua tidak menutup kemungkinan bahwa banyak sekali para sarjana yang ingin membagikan ilmunya di MTs Paradigma ini. Bapak Anton Bagio, S.pd.I, MM. Selaku kepala disana.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang menempuh pendidikan di MTs. Paradigma Palembang ada 606 siswa yang terdiri dari kelas VII 230 siswa, kelas VIII 218 siswa dan kelas IX 162 siswa.

Tabel 3.3

Keadaan siswa MTs Paradigma Palembang Tiga Tahun Terakhir

Kelas	Tahun			Jumlah
	2013/2014	2014/2015	2015/2016	
VII	90	60	80	230
VIII	60	90	68	218
IX	55	60	50	162
Jumlah	202	210	194	606

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang 2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa MTs Paradigma mempunyai siswa dan siswi yang kurang lebih 606 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terhitung dari tahun 2013-2016 jumlah ini terhitung lumayan banyak kalau dilihat dari tahun berdirinya madrasah ini, yang didirikan pada tahun 2000 dan mulai dioperasikan tahun 2001 dibawah naungan yayasan LP3I hingga saat ini akreditasinya telah menjadi B.

Tabel 3.4

Keadaan siswa MTs Paradigma Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	35	45	80
VIII	35	33	68
IX	26	24	50

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang 2016⁹²

⁹²Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa maupun siswi di MTs Paradigma Palembang pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah yang masing-masing terdiri dari kelas VII berjumlah 80 orang, kelas VIII berjumlah 68 orang, dan kelas IX berjumlah 50 orang.

4. Layanan Belajar

a. Perpustakaan

Perpustakaan Madrasah Paradigma menyediakan buku pelajaran, buku referensi dan jurnal pendidikan yang setiap saat dapat dibaca, dipinjam tanpa dipungut biaya (gratis). Selain buku, siswa juga dapat mengakses informasi (bahan ajar) melalui internet .



b. Laboratorium Komputer

Madrasah Paradigma memiliki 20 unit komputer dengan fasilitas LAN (*Local Area Networking*). Melalui Laboratorium Komputer ini anak didik dapat mengikuti pembelajaran (semua bidang studi) dengan nyaman, menarik dan menyenangkan.



c. Laboratorium Bahasa

Madrasah Paradigma sejak tahun ajaran 2005/2006 memiliki Laboratorium Bahasa Multi



Media. Melalui Lab. Bahasa ini anak-anak dapat mengikuti pembelajaran bahasa (Inggris, Arab dan Indonesia) secara komprehensif.

H. Kondisi yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan di MTs Paradigma adalah sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah dengan beberapa indikator di antaranya prestasi siswa yang tinggi (Nilai Ujian Nasional rata-rata kategori baik, di atas 6,0), berjalannya semua komponen yang ada secara harmonis baik dari unsur komite/yayasan, guru, karyawan, siswa, kepala madrasah dan masyarakat sekitar. Kondisi ini tentunya diperlukan waktu, dana dan komitmen serta kerja keras dari semua komponen terkait dalam lembaga ini terlebih dengan mulai diberlakukannya Kurikulum 2006 (Standar Nasional Pendidikan dan Implementasinya) ini. Untuk itu perlu adanya program yang terencana dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Paradigma Palembang.⁹³

I. Program MPMBM

Pendidikan adalah suatu sistem. Pendidikan memiliki banyak komponen yang satu dengan lainnya saling berinteraksi, terkait dan mempengaruhi secara timbal balik. Oleh karena itu keberhasilan atau kegagalan suatu proses

⁹³*Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

pendidikan tidak dapat dibebankan hanya pada satu komponen saja, misalnya Kepala Madrasah.

Oleh karena itu meningkatkan mutu madrasah tidak bisa dilakukan secara parsial (aspek-aspek tertentu saja yang ditingkatkan kualitasnya), melainkan harus holistik (menyeluruh dan terpadu). Sebagai tindak lanjutnya maka seluruh komponen yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang, dari Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Kependidikan dan siswa, semuanya harus mengalami peningkatan baik dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan maupun secara mandiri melalui “ *in house training* atau *in service training*”.

1. Tujuan

Tujuan umum dari program peningkatan manajemen mutu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma Palembang adalah :

- a. Meningkatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam manajemen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma baik kepala madrasah, guru, siswa, tenaga kependidikan lainnya serta Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma yarakat dalam fungsinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma ing-Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma ing, sehingga secara bersama-sama dapat berperan serta dalam proses pendidikan.

- b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. Menghasilkan output yang memiliki kemampuan akademis yang tinggi dan kepedulian sosial yang tinggi.
- d. Mendorong seluruh komponen yang terlibat untuk menjalankan fungsi manajemen dan metode pembelajaran bagi penyelenggaraan madrasah.

2. Target

Target umum yang hendak dicapai pada program peningkatan manajemen mutu Madrasah Tsanawiyah (MTS) Paradigma Paradigma adalah :

- a. Terciptanya kegiatan pendidikan, pengajaran dan pelatihan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Paradigma Paradigma yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik.
- b. Meningkatnya mutu dan kualitas guru dan jajarannya para pengelola Madrasah Tsanawiyah (MTS) Paradigma Paradigma, sehingga menciptakan KBM yang kondusif dan dapat menghasilkan output yang handal.
- c. Berfungsinya unit-unit pendidikan baik yang berhubungan dengan kegiatan siswa, guru, kepala madrasah, karyawan, serta Madrasah Tsanawiyah (MTs) Paradigma yarakat sehingga terjalinnya kerjasama yang baik dan terbangunnya rasa tanggung jawab bersama di antara komponen pada Madrasah Tsanawiyah (MTS) Paradigma.

3. Sasaran

Sasaran kegiatan peningkatan manajemen mutu pendidikan di MTs Paradigma adalah seluruh warga MTs Paradigma meliputi : siswa, guru, karyawan, kepala madrasah, komite madrasah, dan masyarakat sekitar serta instansi yang terkait dengan penyelenggaraan dan pengelolaan MTs Paradigma Palembang.

4. Bentuk Kegiatan

Bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MTs Paradigma Palembang meliputi :

- a. Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum.

- b. Pendalaman materi pelajaran yang di UN-kan
- c. Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran.
- d. Workshop Metodologi Pengajaran.
- e. Sosialisasi Program Sertifikasi
- f. Sosialisasi Regulasi Pendidikan
- g. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi siswa.
- h. Peningkatan Kualitas Sarana Pembelajaran.⁹⁴

J. Kerja Sama Madrasah

1. Kerja sama dengan Orang Tua

Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Madrasah dan atau Yayasan. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan Madrasah, yaitu sebagai:

- a. Donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana madrasah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya;
- b. Mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan;
- c. Mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik;
- d. Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan
- e. Sumber belajar.

2. Kerja sama dengan Alumni.

Beberapa Alumni MTs Paradigma masuk ke SMK/SMA Negeri dan swasta Baik di Kota Palembang Maupun di Luar Kota Palembang. Kerja sama antara madrasah dengan alumni belum dapat digali secara maksimal mengingat 25% alumni yang tidak berada di Palembang sementara komunikasi belum berjalan dengan lancar karena keadaan yang belum memungkinkan.

3. Prestasi yang pernah diraih/dicapai.⁹⁵

⁹⁴ *Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

⁹⁵ *Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang Tahun 2016*

No	Jenis Lomba	Tahun
1.	Juara 1 Sepakbola Tingkat Kecamatan Sukarami	2007
2.	Juara 1 Lari Estafet Putri Porseni Kota	2007
3.	Juara 1 Lari Estafet Putra Porseni Kota	2007
4.	Juara 2 Lari 100 m Porseni Kota	2007
5.	Juara III Lari 100 M Putra Porseni Provinsi	2007
6.	Juara II Lomba Volly Ball Putra Antar MTs se-Kota Palembang	2009
7.	Juara III Karikatur Tingkat MTs/SMP se-Kota Palembang	2010
8.	Juara II Ketrampilan Penggalang Putri se-Kota Palembang	2010
9.	Juara III Pionering Penggalang Putri se-Kota Palembang	2010
10.	Juara III Ketrampilan Penggalang se-Kota Palembang	2010
11.	Juara III Nasyid di STM Utama Bakti Palembang	2015
12.	Juara I Adzan di SMP IT Al-Azhar Palembang	2016
13.	Juara II Solo Vokal di SMP IT Al-Azhar Palembang	2017
14.	Juara I Kaligrafi se-kota Palembang	2017



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penerapan Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Paradigma Palembang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 1 kelas yaitu kelas VIII C. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode *Discovery* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas VIII di MTs Paradigma Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 4 Agustus sampai 25 Agustus 2017.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan yang dilakukan hari Kamis, 3 Agustus 2017 pukul 15.00-17.00 WIB, pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui jumlah kelas VIII, setelah itu peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian kelas VIII di MTs Paradigma Palembang. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan tes. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan diajarkan dengan tidak menggunakan metode *discovery* dan 2 kali pertemuan menggunakan metode bervariasi lainnya yaitu metode *discovery*. Pelaksanaan pembelajaran dengan tidak menggunakan metode

discovery pertemuan pertama dilakukan pada hari jum'at tanggal 4 Agustus 2017 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 11 Agustus 2017 dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Sedangkan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *discovery* dilakukan pada hari jum'at tanggal 18 Agustus 2017 dan tanggal 25 Agustus 2017. Yang terakhir ialah tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan.

B. Hasil Analisis Data Observasi

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Paradigma Palembang, peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada siswa yang berjumlah 21 siswa. Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan metode *discovery*, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Metode

***Discovery* Pada Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
											1	1	1	0	1	2	

1	Lucky Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
4														4
1	M. Aldas	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
5														5
1	Mardito	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
6														4
1	MelindaWita	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
7	Sari													7
1	M. Iqbal	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
8	Umari													6
1	Nabila Fitri	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2
9														0
2	Putri Melinda	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
0														9
2	Rafik Irawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
1														5

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman

8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

Tabel 4.2

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Metode

Discovery Pada Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai											Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	A.Rahman	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	23
2	Al tubit	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	17
3	Alya Nabila	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	26
4	Aprianto	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	17
5	Aryo Santoso	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	20
6	Dea Puspita Sari	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	23
7	Dinda	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	22

	Anggraini														6
8	Duspa Darma S	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	6
9	Efran Husada	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1
1	Endang Puspa	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2
1	Firmanyah Putra	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	8
1	Hermawati	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	0
1	Intan Suci	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3
3	Rahma														4
1	Lucky Sanjaya	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	7
1	M. Aldas	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	7
1	Mardito	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1
1	MelindaWita Sari	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3
1	M. Iqbal	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
1	Umari														1
1	Nabila Fitri	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	6
2	Putri Melinda	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	6
2	Rafik Irawan	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	

Keterangan:**Pengisian Kolom Penilaian**

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan kegiatan observasi oleh peneliti untuk melihat aktivitas belajar siswa. Skor rata-rata hasil observasi belajar siswa dengan tidak menggunakan metode belajar berbasis aneka sumber pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.3

Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Tidak Menerapkan Metode *Discovery*

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai									Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	
1	A.Rahman	2	1	2	2	1	2	1,	1	1	2	1	1	2
			,	,	,	,	5	,			0	1	2	2
			5	5	5	5		5						
2	Al tubit	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
			,	,	,	,	,	,						6
			5	5			5	5						
3	Alya Nabila	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2
			,	,	,	,	,	,						2
			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	Aprianto	1	1	1	1	1	1	1,	1	1	2	1	1	1
			,	,	,	,	,	5						5
			5	5	5	5	5	5						
5	Aryo Santoso	1	1	2	1	1	1	1,	1	1	2	1	1	1
			,	,	,	,	,	5						8
			5	5		5	5	5	5	5				
6	Dea Puspita Sari	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
			,	,	,	,	,	,						1
			5	5								5	5	
7	Dinda Anggraini	1	1	2	1	2	2	1,	1	2	2	2	2	2
			,	,	,	,	,	5						1
			5	5		5			5			5		

8	Duspa	2	2	2	1	2	2	1,	1	1	2	2	2	2
	Darma			,	,			5	,	,			,	3
				5	5				5	5			5	
9	Efran	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
	Husada	,	,	,	,	,	,		,			,	,	8
		5	5	5		5	5		5			5	5	
1	Endang	2	2	1	2	1	1	1,	1	1	2	1	1	1
0	Puspa			,	,	,		5	,	,				9
				5		5	5		5	5				
1	Firmanyah	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
1	Putra											,	,	7
									5	5		5	5	
1	Hermawati	2	2	2	2	2	2	1,	2	1	2	1	2	2
2				,	,	,	,	5	,	,		,		4
				5	5	5	5		5	5		5		
1	Intan Suci	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Rahma			,	,	,	,					,	,	9
				5	5	5	5		5			5	5	
1	Lucky	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
4	Sanjaya					,	,							3
						5	5		5	5				
1	M. Aldas	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1
5								.		,				6
								5		5				
1	Mardito	1	2	2	1	1	1	1,	1	1	2	1	1	1
6						,	,	5	,	,		,		8
						5	5		5	5		5		
1	MelindaWit	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2

7	a Sari	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	0		
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
1	M.Iqbal	2	1	1	1	1	1	1,	1	1	2	1	1	1
8	Umari	,	,	,	,	,	5	,	,	,	,	,	9	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
1	Nabila Fitri	2	2	2	2	1	2	1,	2	1	2	1	2	2
9		,	,	,	,	,	5	,	,	,	,	,	4	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	Putri	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
0	Melinda	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	3	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	Rafik	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1
1	Irawan	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	9	
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan

9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi:

22 16 22 15 18 21 21
 23 18 19 17 24 29 13
 16 18 20 19 24 23 19

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

X	F
22	1
16	1
22	1
15	1
18	1
21	1
21	1
23	1
18	1
19	1
17	1
24	1
29	1
13	1
16	1
18	1
20	1

19	1
24	1
23	1
19	1
$\sum X_i =$ 417	n = 21

Meannya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{417}{21} = 19,85 \text{ dibulatkan } 20$$

Tabel 4.5
Pencarian Simpangan Baku

No	Nama siswa	X	X ²
1	A.Rahman	22	484
2	Al Tubit	16	256
3	Alya Nabila	22	484
4	Aprianto	15	225
5	Aryo Santoso	18	324
6	Dea Puspita Sari	21	441
7	Dinda Anggraini	21	441
8	Duspa Darma S	23	529
9	Efran Husada	18	324
10	Endang Puspita Sari	19	361
11	Firmansyah Putra	17	289
12	Hermawati	24	576
13	Intan Suci Rahma	29	841
14	Lucky Sanjaya	13	169
15	M.Aldas	16	256
16	Mardito	18	324
17	Melinda Wita Sari	20	400
18	M. Iqbal Umari	19	361
19	Nabila Fitri	24	576
20	Putri Melinda	23	529
21	Rapik Irawan	19	361

	n = 21	$\sum X = 417$	$\sum X^2 = 8.551$
--	---------------	----------------	--------------------

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{9.951 - \frac{(417)^2}{21}}{21-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{8.551 - \frac{173.889}{20}}{20}}$$

$$s = \sqrt{\frac{8.551 - 8.280,4}{20}}$$

$$s = \sqrt{\frac{270,6}{20}}$$

$$s = \sqrt{13,53}$$

$$s = 3,67$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika tidak menerapkan metode *discovery* untuk kelas VIII di MTs Paradigma dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$21 + 1 \cdot (3,67) = 24,67 \text{ dibulatkan menjadi } 24 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang di antara tinggi dan rendah yaitu 18 - 23

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$M - 1.SD_x = \text{rendah}$

$21 - 1 \cdot (3,67) = 17,3$ dibulatkan menjadi 17 ke bawah (rendah)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	3	14,29%
Sedang	13	61,90%
Rendah	5	23,81%
Jumlah	21	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Paradigma Palembang tergolong sedang. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan presentasi TSR dimana ada 3 siswa (14,29%) rendah, 13 siswa (61,90%) sedang dan 5 siswa (23,81%) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di MTs Paradigma Palembang tergolong sedang.

Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang menerapkan metode *discovery*, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Metode *Discovery*

Sumber Pertemuan ke-1

N Nama Siswa

Aktivitas yang dinilai

J

1	Intan Suci	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
3	Rahma														8
1	Lucky Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
4															5
1	M. Aldas	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
5															5
1	Mardito	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
6															8
1	MelindaWita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
7	Sari														3
1	M. Iqbal	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2
8	Umari								2						0
1	Nabila Fitri	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
9															1
2	Putri Melinda	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2
0		2													1
2	Rafik Irawan	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
1															8

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

- 1. Pandangan mata kearah guru
- 2. Mengemukakan pendapat
- 3. Mencatat penjelasan guru
- 4. Mengingat penjelasan guru

5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

Tabel 4. 8
Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Metode *Discovery*
Sumber Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai									Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	A.Rahman	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	24
2	Al tubit	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	16
3	Alya Nabila	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	23
4	Aprianto	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16
5	Aryo Santoso	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	21
6	Dea Puspita Sari	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	1	1	25

2	Rafik Irawan	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2
1														0

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
2. Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
1. Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru

Tabel 4.9

Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Menerapkan Metode *Discovery*

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	
											0	1	2	

1	A.Rahman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
		,	,							2	,	,	,	5
		5	5								5	5	5	5
2	Al tubit	2	1	1	1	1	1	1,	2	1	2	1	1	1
								,	5					6
								5						
3	Alya Nabila	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2
					,	,						,	,	3
					5	5						5	5	
4	Aprianto	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1
			,	,	,	,								6
			5	5										
5	Aryo Santoso	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2
									,	,				1
									5	5				
6	Dea Puspita Sari	2	2	2	2	2	2,	2,	1	2	2	1	1	2
		,	,	,	,	,	5	5				,		4
		5	5	5	5	5						5		
7	Dinda Anggraini	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2
					,	,								5
					5	5								
8	Duspa Darma	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2
		,	,	,	,	,	,		,	,				3
		5	5	5	5	5	5		5	5				
9	Efran Husada	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
										,	,			9
										5	5			
1	Endang	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2

		5		5	5	5								
2	Putri	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2
0	Melinda	,	,			,								4
		5	5			5					5			
2	Rafik	2	2	2	1	1	1	1,	1	2	2	2	1	1
1	Irawan	,	,					,	5					9
		5	5					5						

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
2. Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
1. Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi:

25 16 24 15 21 24 25
 23 19 22 18 26 29 18
 18 20 25 22 24 24 19

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

Y	F
25	1
16	1
23	1
15	1
21	1
24	1
25	1
23	1
19	1
22	1
18	1
26	1
29	1
18	1
18	1
20	1
25	1
22	1
24	1
24	1
19	1
$\sum Y_i =$ 454	n = 21

Meannya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum Y_i}{n}$$
$$= \frac{454}{21}$$

= 21,61 dibulatkan 21

Tabel 4.11
Pencarian Simpangan Baku

No	Nama siswa	X	X ²
1	A.Rahman	25	484
2	Al Tubit	16	256
3	Alya Nabila	23	484
4	Aprianto	15	225
5	Aryo Santoso	21	324
6	Dea Puspita Sari	24	441
7	Dinda Anggraini	25	441
8	Duspa Darma S	23	529
9	Efran Husada	19	324
10	Endang Puspita Sari	22	361
11	Firmansyah Putra	18	289
12	Hermawati	26	576
13	Intan Suci Rahma	29	841
14	Lucky Sanjaya	18	169
15	M.Aldas	18	256
16	Mardito	20	324
17	Melinda Wita Sari	25	400
18	M. Iqbal Umari	22	361
19	Nabila Fitri	24	576
20	Putri Melinda	24	529
21	Rapik Irawan	19	361

	$n = 21$	$\sum X = 454$	$\sum X^2 = 10,096$
--	----------	----------------	---------------------

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{10,096 - \frac{(454)^2}{21}}{21-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{10,096 - \frac{206,116}{21}}{20}}$$

$$s = \sqrt{\frac{10,096 - 9,815}{20}}$$

$$s = \sqrt{\frac{281}{20}}$$

$$s = \sqrt{14,05}$$

$$s = 3,74$$

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$22 + 1 \cdot (3,74) = 25,74 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai di antara nilai tinggi dan rendah yaitu 20 - 24

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$22 - 1 \cdot (3,74) = 18,26 \text{ dibulatkan menjadi } 18 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	23,81%
Sedang	10	47,61%
Rendah	6	28,58%
Jumlah	21	100%

C. Dampak Pemanfaatan Metode *Discovery*

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan metode *discovery* pada mata pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan metode *discovery* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan metode *discovery* yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dan tes kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 21 siswa. Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan metode *discovery* pada mata pelajaran akidah akhlak, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan metode *discovery* dengan menggunakan rumus test “t”, ini berfungsi untuk membuktikan apakah

dengan menerapkan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, berikut adalah tabel skor observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh oleh siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus uji-t.

TABEL 4.13

SKOR PEROLEHAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	
		Tidak Memanfaatkan Metode <i>Discovery</i>	Memanfaatkan Metode <i>Discovery</i>
1	A.Rahman	22	25
2	Al-Tubit	16	16
3	Alya Nabila	22	23
4	Aprianto	15	15
5	Aryo Santoso	18	21
6	Dea Puspita Sari	21	24
7	Dinda Anggraini	21	25
8	Duspa Darma S	23	23
9	Efran Husada	18	19
10	Endang Puspita Sari	19	22
11	Firmansyah Putra	17	18
12	Hermawati	24	26
13	Intan Suci Rahma	29	29
14	Lucky Sanjaya	13	18
15	M. Aldas	16	18
16	Mardito	18	20
17	Melinda Wita Sari	20	25
18	M. Iqbal Umari	19	22

19	Nabila Fitri	24	24
20	Putri Melinda	23	24
21	Rapik Irawan	19	19

TABEL 4. 14

**TABEL PENOLONG UJI BEDA RATA-RATA DUA KELOMPOK
BERPASANGAN**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan		gain (d)	Xd	Xd ²
		X	Y	(Y-X)		
1	A.Rahman	22	25	3	1,1	1,21
2	Al-Tubit	16	16	0	1,8	3,24
3	Alya Nabila	22	23	1	0,8	0,64
4	Aprianto	15	15	0	1,8	3,24
5	Aryo Santoso	18	21	3	1,1	1,21
6	Dea Puspita Sari	21	24	3	1,1	2,21
7	Dinda Anggraini	21	25	4	-2,1	0,01
8	Duspa Darma S	23	23	0	1,8	3,24
9	Efran Husada	18	19	1	0,8	0,64
10	Endang Puspita Sari	19	22	3	1,1	1,21
11	Firmansyah Putra	17	18	1	0,8	0,64
12	Hermawati	24	26	2	-0,1	0,01
13	Intan Suci Rahma	29	29	0	1,8	3,24
14	Lucky Sanjaya	13	18	5	-3,1	9,61
15	M. Aldas	16	18	2	-0,1	0,01
16	Mardito	18	20	2	-0,1	0,01
17	Melinda Wita Sari	20	25	5	3,1	9,61
18	M. Iqbal Umari	19	22	3	1,1	1,21
19	Nabila Fitri	24	24	0	1,8	3,24

20	Putri Melinda	23	24	1	0,8	0,64
21	Rapik Irawan	19	19	0	1,8	3,24
Jumlah (\sum) =21		417	454	39	28.1	60,71

- **Hipotesis**

H_0 = tidak terlihat secara signifikan penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII

H_1 = terlihat secara signifikan penerapan metode *discovery* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII

- **Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)**

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{39}{21}$$

$$M_d = 1,85$$

- **Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:**

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,85}{\sqrt{\frac{60,71}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{1,85}{0,38}$$

$$t = 4,86$$

- **Kriteria pengujian hipotesis**

Jika H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{tabel} : \alpha = 0,05$ dan $db = n - 1 = 20$

$$t_{tabel} = 4,86$$

karena $4,86 > 2,09$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dengan tes akhir dan terdapat dampak dari penerapan metode *discovery*.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uji coba hipotesis secara nyata, bahwa penerapan metode *discovery* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII di MTs Paradigma Palembang. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas belajar siswa sebelum diterapkannya metode *discovery* yaitu hasil analisis observasi dari 14,29% menjadi 23,81%.



UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa data BAB IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah di analisis melalui rumus TSR, Aktivitas Belajar siswa sebelum diterapkan Metode *Discovery* adalah tergolong sedang, karena dari 21 responden terdapat 13 siswa (61,90%) yang tergolong sedang, yang tergolong kategori rendah sebanyak 5 siswa (23,81%) sedangkan yang tergolong tinggi sebanyak 3 siswa (14,29%).
2. Aktivitas belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Iman Kepada Kitab Allah di MTs Paradigma Palembang, setelah menggunakan metode *Discovery* lebih unggul dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan aktivitas siswa sebelum diterapkan metode *discovery* tersebut. Ini dapat dilihat dari banyaknya responden yakni 21 responden, hanya 5 responden yang tergolong tinggi atau 23,81%, sedangkan yang tergolong sedang itu sebanyak 10 responden (47,61%), dan yang tergolong rendah sebanyak 6 responden (28,58%)
3. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa : ada peningkatan pada penerapan metode *discovery* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII Materi Iman Kepada Kitab Allah di MTs Palembang. Hal ini terlihat dari hasil hipotesis " t_0 " = 4,86 lebih besar dari t_t (baik pada tarak signifikansi 5% = 2,09 dan 1% = 2,84), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berarti aktivitas belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan dari yang

sebelumnya diterapkan metode belajar *discovery* dan setelah diterapkan metode *discovery*.

Dengan demikian Dengan demikian dapat disimpulkan mengajar dengan menggunakan metode *discovery* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Paradigma Palembang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, para guru terutama guru Aqidah Akhlak untuk dapat berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan aktivitas belajar karena aktivitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam pelajaran Aqidah Akhlak salah satunya dengan menggunakan metode *discovery*.
2. Kepada siswa di MTs Paradigma Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antar guru dan siswa, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien,

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus, 2014, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama
- Ali Mohammad, Muhammad Asrori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT BumiAksara
- Anwar, Saifudin , 2015, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atwi, Supratman, 2014, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
-, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- B.Uno,Hamzah, Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PTBumiAksara.
- B. Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di sekolah: Wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,

Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Emzir.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Hamalik Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana, 2010, *Konsep Startegi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama

Hawi Akmal, 2008, *Kapita Selekta Pendidikan Ialam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press

Ibrahim dan Darsono, 2009, *Membangun Akidah dan Akhlak Kelas VII MTs*, Solo: PT Toga Serangkai Pustaka Mandiri

Isnaini M, 2012, *Bahan Ajar Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Palembang: IAIN Rden Fatah

Kasinyo Harto. 2012, *Active Learning dalam pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Pustaka Felicha

Khodijah Nyayu, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press

Leo, Sutanto. 2013. *Kita jitu menulis skripsi, tesis dan disertasi*. Jakarta: Erlangga.

Levianus Hehahia Pieter dan farlin Sujanto, 2008, *Kamus Praktek Bahasa Indonesia* , Tangerang: Scientifik Press

L. Silberman Melvin, 2014, *Active Laerning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia

Mardeli, 2015, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Palembang: NoerFikri,

- M. Echols John dan Hassan Shadily, 1984, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia,
- Moh Uzer Usman, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, 2012, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Cet. Ke-1, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya,
- Nata Abudin, 2009, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Oviyanti Fitri, 2009, *Pengelolaan Pengajaran*, Palembang: Rafah Press
- Prasetyo, Bambang. 2012. *Metode penelitian kuantitatif: Teoridan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Prasetyo Bambang, dan Miftahul JannahLina 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008
- Riyanto, Yatim. 2005 *Paradigma Baru Pembelajaran, sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Roestiyah NK, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman AM, 2016, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Suryabrata, Sumadi, 2013, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-24, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siregar, Sofyan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung :Alfabeta.

Usman dan Inayahwati, *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak untuk MA Jilid Ikelas X*, Jakarta: Erlangga

WarsitaBambang, 2008, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Winarno, 2013, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: PT Bumi Aksara

Yaumi Muhammad, 2013, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Zuhdiyah, 2012, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Felicha

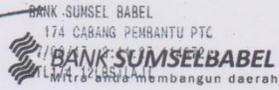
<https://arifwidiyatmoko.wordpress.com/2008/07/29/%E2%80%9Djerome-bruner-belajar-penemuan%E2%80%9D/>. Diakses pada 14 Desember 2016 Pukul.13.30

(online) <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada Senin, 23 April 2017



LAMPIRAN

RADEN FATAH
PALEMBANG



BANK SUMSEL BABEL
174 CABANG PEMBANTU PTC

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID Mahasiswa : 13210293
Nama Mahasiswa : WILLYATESI
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARRIBAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210293
Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000.00
Reference Code	
Nilai transaksi	Rp. 600,000.00
Biaya Bank	Rp. .00
Total Pembayaran	Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-6228080 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.I

NAMA : WILLYATESI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 10 APRIL 1994
NIM : 1321029
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR LAJAZH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Jum'ul Hadith	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD, BD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	3
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
12	INS 202	Tafsir	2	A	8
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	A	8
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	A	8
17	INS 210	Sejarah dan Pelembagaan Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	5
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	12
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	8
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ilm. F. Jf. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 333347, Fax. (0711) 334668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 507	Politik Pendidikan	2	A	8	✓
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8	✓
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0	✓
32	PAI 613	Ilmu Tauhid	4	A	16	✓
33	PAI 614	Ilmu Akhlaq	3	A	12	✓
34	PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	12	✓
35	PAI 616	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	A	8	✓
36	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
37	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
38	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
39	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8	✓
40	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6	✓
41	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8	✓
42	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	B	6	✓
43	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8	✓
44	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6	✓
45	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	B	6	✓
46	PAI 714	Historiografi Islam	2	A	8	✓
47	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8	✓
48	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6	✓
49	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8	✓
50	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8	✓
51	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8	✓
52	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8	✓
53	TAR 402	PENGEMPANGAN KURIKULUM	4	A	16	✓
54	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	A	16	✓
55	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6	✓
56	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	B	6	✓
57	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16	✓
58	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6	✓
59	TAR 703	Frakte Penelitian Pendidikan	2	B	6	✓
60	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8	✓
61	TAR 707	Kapita Selekta Pendidikan	2	A	8	✓
62	TAR 709	PPLK II	4	A	16	✓
63	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8	✓
			Jumlah :	138	520	

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,77
Predikat Kelulusan :

30/08/2017
Acc ulangan kompre + berrin
[Signature]



Palembang, 28 AGUSTUS 2017
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
H. M. Miron, M.Ag
NIP.197202132000031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Candradimuka Palembang menerangkan bahwa:

nama : WILLYATESI
tempat dan tanggal lahir : Talang Cempedax, 10 April 1994
nama orang tua : Ujang
nomor induk : 1264 / 9940996443
nomor peserta : 3-13-11-01-041-028-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Dra. Huzaimah

NIP.



DN-11 Ma 0008089

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : WILLYASTESI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Talang Cempedak, 10 April 1994
 Nomor Induk : 1264 / 9940996443
 Nomor Peserta : 3-13-11-01-041-028-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,77	9,15	9,00
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,27	9,20	8,83
	3. Bahasa Indonesia	8,40	9,40	9,00
	4. Bahasa Inggris	8,48	9,50	9,09
	5. Matematika	8,50	9,50	9,10
	6. Ekonomi	8,50	9,50	9,10
	7. Sosiologi	9,17	9,40	9,31
	8. Geografi	8,23	9,80	9,17
	9. Sejarah	8,70	9,40	9,12
	10. Seni Budaya	8,87	9,20	9,07
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,23	9,10	8,75
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,50	9,10	8,86
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Arab</u>	8,30	9,05	8,75
	Rata-rata			9,33

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	9,00	7,20	7,9
	2. Bahasa Inggris	9,00	4,60	6,4
	3. Matematika	9,10	4,00	6,0
	4. Ekonomi	9,10	4,00	6,0
	5. Sosiologi	9,31	5,80	7,2
	6. Geografi	9,17	5,20	6,8
	Rata-rata			6,7

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Padang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Dra. Huzaimah

NIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan dan di jilid.

Palembang, November 2017

Ketua Penguji,

H. Alimron, M.Ag
NIP.197202132000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

Setelah memperhatikan skripsi tersebut dengan secara seksama, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan dan di jilid.

Palembang, November 2017

Sekretaris Pengujii

Aida Intihana, M.Ag
NIP.197201221998032002

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

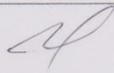
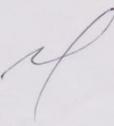
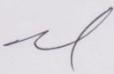
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan

Pemahaman Materi Iman Kepada Rasul Allah Pelajaran Aqidah Akhlak

Siswa Kelas VIII MTs Paradigma Palembang

Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1	4/017 /4	penyusunan proposal	
2	4/017 /4	- judul di ringkas - kata-kata yang di perkecil - kajian di lewati - definisi operasional di konkritkan	
3	20/017 /4	definisi di pertajam	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan

Pemahaman Materi Iman Kepada Rasul Allah Pelajaran Aqidah Akhlak

Siswa Kelas VIII MTs Paradigma Palembang

Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	27/017 /4	Revisi untuk Lembar 1 proposal.	



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Willyatesi
Nim : 13210293
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan
Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak MTs
Paradigma Palembang
Pembimbing I : Dr. Muh. Misdar M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	13/017 7	Acc. Gus I Tasula 1cc Gus Selanjutnya dan Ap A.	✓
2	26/017 7	Acc. Gus II de Apd. Bad III Kelen Rekrusi'ng. tambus	✓ ✓



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Willyatesi
Nim : 13210293
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan
Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak MTs
Paradigma Palembang
Pembimbing I : Dr. Muh. Misdar M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	16/01/17 8	Ases. Sub. III	✓
4	10/9 2017	Revisi Bab IV	✓
5	18/19 2017	Ases. Bab III Siapa yang menulis ujian	✓
6	25/1 2017	Ases. Seluruhnya Siapa yang menulis ujian muraqabah	✓

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

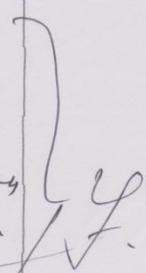
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan

Pemahaman Materi Iman Kepada Rasul Allah Pelajaran Aqidah Akhlak

Siswa Kelas VIII MTs Paradigma Palembang

Pembimbing II : Drs Herman Zaini M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	Rabu, 4 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> perbaikan logi - LB masalah - masalah - kesempitan teori - Definis' operasional <ul style="list-style-type: none"> a. keharusan belajar siswa b. ... - materi guru - metode belajar tilit di buku pedoman 	
	Senin, 9 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> Produksi logi - LB masalah - masalah - Definis' operasional 	
	Rabu 11 Januari		

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan

Pemahaman Materi Iman Kepada Rasul Allah Pelajaran Aqidah Akhlak
Siswa Kelas VIII MTs Paradigma Palembang

Pembimbing II : Drs Herman Zaini M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	Selasa, 17 Januari 2017	- perum-palan ke pakaian lagi turun stom	Y Y
	23 Januari 2017	pakaian lagi	Y
	12 April 2017	- Acc. Proposal lanjut ke Pembimbing I	Y



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan
Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak MTs
Paradigma Palembang

Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	22 Juni 2017	Perbaikan skripsi dosen	[Signature]
2.	11 Juli 2017	Ace Proposal Lanjut Ker. ke Pembimbing I	[Signature]
	10 September 2017	BAB I perbaikan format sama - Revisi - Buat RPP Revisi dengan Kembali yang ditanyakan BAB II - Pemahaman kata-kata diperbaiki BAB III Ace BAB IV - Analisis diperbaiki Lagi tentu otomatis	[Signature]



DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Willyatesi
Nim : 13210293
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan
Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak MTs
Paradigma Palembang
Pembimbing II : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	12-9-2017	Ace BAB V keseluruhan BAB Ace lanjutan kepembimbing I Untuk direkomendasikan diujikan komprehensif dan munggal	

R+A5391:M5439EKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
 KELOMPOK
 PROGRAM STUDI

Jum'at/06 Oktober 2017
 : 1 (Satu)
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai								Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	
1	13210338	Yeti Martina	80	80	60	86	65	75	75	74,429	B
2	13210339	Yoni Astarizal	85	79	62	86	95	75	75	79,571	B
3	13210263	Suci Flridianti	80	78	60	85	70	78	80	75,857	B
4	13210188	Hani Agustina	80	81	62	86	80	75	80	77,714	B
5	13210293	Wilyatesi	85	83	60	80	90	75	80	79	B
6	13210102	Hardiyanti Lesmana	85	82	70	77	60	75	80	75,571	B
7	13210097	Fitri Puji Lestari	80	83	60	86	85	78	75	78,143	B
8	13210197	Nurhayati	80	80	60	76	60	75	85	73,714	B
9	12210030	Ardiansyah	80	76	76	85	85	78	80	80	B
10	12210107	Hasbullah	80	82	65	80	80	78	75	78,571	B
11	13210295	Winda Defrisa Utami	80	83	68	77	75	80	80	78	B
12	13210213	Rahmat Rhomadoni	80	78	65	75	95	75	80	78,286	B
13	13210210	Rahmat Muhaimin	80	80	65	83	90	76	75	78,429	B
14	12210179	Nelayanti	80	81	65	86	80	75	70	76,714	B

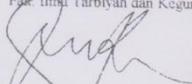
Mata Uji

- I Metodologi Pembelajaran PAI
- II Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III Materi PAI
- IV Baca Tulis Alqur'an (GTA)
- V Media Pembelajaran PAI
- VI Telaah Kurikulum
- VII Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Skala Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- < 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 06 Oktober 2017

Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Mardeli, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001

TANDA TERIMA

Nama : Wilkyatesi
NIM : 13210293
Jurusan : PAI

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 20/9/2017

Yang menerima

Kasub. Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Rp.300.000,00
Terbilang: tiga ratus ribu rupiah

Yuni Melati, M.H.

NIP. 19690607 200312 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 6054/Un.09/II.1/PP.00.9/ 09 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : *Willyatesi*
N I M : *13210293*
Semester / Jurusan : *Sembilan / Pendidikan Agama Islam*
Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : *3.77*
(*Tiga koma tujuh puluh tujuh*)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, *September* 2017

Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni

YUNI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 165906072003122016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5541/Un.09/ILI/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
2.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. R/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muh Misdar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003
2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Willyatesi
NIM : 13210293
Judul Skripsi : Efektifitas penggunaan metode discovery dalam meningkatkan pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016


Prof. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4270/Un.09/IL1/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5541/Un.09/IL1/PP.009/11/2016, Tanggal 5 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Willyatesi
NIM : 13210293
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Efektifitas penggunaan metode discovery dalam meningkatkan pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang.
Judul Baru : Penerapan Metode Discovery Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Juni 2017


NIP. 19720213 200003 1 002

Knowledge, Quality & Integrity



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-4589/Un.09/Al.I/PP.00.9/7/2017 Palembang, 24 Juli 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Paradigma Palembang
di
Palembang

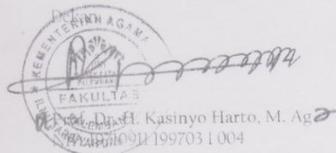
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Willyatesi
NIM : 13210293
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. S. Supratman Lr. Citra Damai RT/RW : 58/06 No. 2013 Palembang.
Judul Skripsi : Penerapan Metode Discovery dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



- Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Pkij No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





YAYASAN LP3I PARADIGMA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PARADIGMA
AKREDITASI : B (BAN - S/M 2013)

Alamat : Jln. Mayor Zurbil Bustan Lrg. Mufakat V Lebong Siarang Km. 5 Palembang (30151)
Telp. (0711) 415049 E-mail : mts_paradigma@yahoo.co.id

Nomor : /LP3I.P/MTs./VII-28/2017
Lampiran : -
Prihal : Izin Penelitian

28 Juli 2017

Kepada YTh.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Fatah Palembang
Di Palembang

Assalamualaikum w.r. Wb.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Nomor : B-4598/Un.09/IL/PP.00.9/7/2017 tentang izin penelitian . Maka kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Willyatesi
NIM : 13210293
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang dengan judul skripsi "Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhtak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Assalamualaikum Wr.Wb.
Kepala Madrasah

Anton Bagio, S.Pd.I., M.M.
NIP.-



YAYASAN LP3I PARADIGMA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PARADIGMA
AKREDITASI : B (BAN - S/M 2013)

Alamat : Jln. Mayor Zurbi Bustan Lrg. Mufakat V Lebong Siarang Km. 5 Palembang (30151)
Telp. (0711) 415049 E-mail : mts_paradigma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: /LP3LP/MTs./VIII-28/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antor Bagio, S.Pd.I.,M.M.

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Paradigma

Menerangkan bahwa saudari:

Nama : Willyatesi

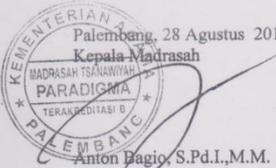
NIM : 13210293

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang pada tanggal 04 Agustus sampai 25 Agustus 2017 dengan judul Skripsi "Penerapan Metode *Discovery* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang".

Demikian surat ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Agustus 2017
Kepala Madrasah

Anton Bagio, S.Pd.I.,M.M.
NIP.-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Willyatesi

NIM : 13210293

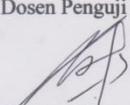
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang**

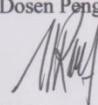
Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 15 Mei 2017 Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi I Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I dan Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi II Sukirman, M.Si. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Dosen Penguji I

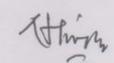

Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP.197308141998032001

Palembang, 9 Juni 2017

Dosen Penguji II


Sukirman, M.Si
NIP. 19710703 2007101004

Mengetahui,
Ketua Bina Skripsi Prodi PAI


Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

1. Arsip Prodi
2. Arsip Kemahasiswaan

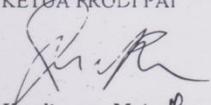
PENUNJUKAN PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Willyatesi
NIM : 13210243
Judul : Efektifitas Penggunaan metode discovery dalam meningkatkan pemahaman materi Aqidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Paradigma Palembang

Pembimbing Proposal

Dr. AGurrahmansyah, m. Ag.

Palembang, 16 November 2016
KETUA PRODI PAI


H. Alimron, M. Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

☰ Data Pengajuan Judul Skripsi

Tambah Data (?page=add-judul&id=)

5 records per page

Q

No	Judul	Deskripsi	Keterangan Seljur	Tanggal	Status
1	Wilya Tesi 12210_03	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DISCOVERY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI ACIDAH AKHLAK SISWA KELAS V/II MTS PARADIGMA PALEMBANG	Judul ini telah di ACC Penasehat Akademik Oleh Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin M.Pd.I, Dosen PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada Hari Kamis 27 Oktober 2016, di Gedung Prodi PGMI.	bawak bukti 11-03 ACC dan Bukti jududi diterima	2016- Terima

Showing 1 to 1 of 1 entries

← Previous 1 Next →

Sekretaris Prodi PAH
M. A. A.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 369 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :
Wilyatesi

Tempat / Tgl. Lahir : Talang Cempedak, 10 April 1994
NIM : 13210293
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Tanjung Lago
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/Il./PP.00.9/11/2016

Diberikan Kepada:

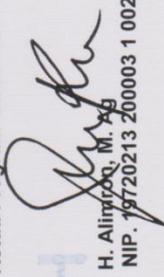
NAMA : WILLYATESI
 NIM : 13210293
 NILAI : B

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munasqsyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang


 H. Kesigyo Harto, M. Ag
 NIP. 1957031 004

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI


 H. Alimriza, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/B.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Willyatesi

NIM : 13210293

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagoqsyah

Mengetahui, Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN-Raden Fatah Palembang



(Signature)

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
WILLYATESI
 NIM : 13210293

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Bahruddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

WILLYATESI

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013
Rektor



Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

13



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

Syamsul Mularif

PANPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid

Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

WILLYATESI

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*“Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif”*

Ketua Pelaksana

Mupri

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004



Casmin

NIM.10221005



CERTIFICATE

Normor: In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

WILLYATESI

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBİYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



DR. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : MTs Paradigma Palembang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/ Semester : VIII (delapan) / Genap
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-kitab Allah
Alokasi Waktu : (2 X 40 Menit) Pertemuan ke-

A. Standar Kompetensi

Meningkatkan Keimanan Kepada Kitab-kitab Allah

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT
2. Menunjukkan dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT
3. Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah SWT
4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menjelaskan dan mendefinisikan serta memahami pengertian dan pentingnya beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
2. Menunjukkan dalil naqli kebenaran tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
3. Siswa menguraikan macam-macam, fungsi dan isi kitab yang wajib diketahui dan diimani.

4. Siswa menemukan sendiri makna orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah dan orang yang tidak beriman kepada Kitab-kitab Allah dalam kehidupan nyata.

D. Materi Ajar

1. Salah satu pokok kepercayaan atau rukun iman dalam Islam ialah .1 meyakini adanya kitab-kitab Allah Swt. Kitab-kitab Allah adalah himpunan wahyu yang diturunkan kepadaparaRasul untuk disampaikan kepada sekalian manusia sebagai pedoman hidup. Iman yang berarti percaya, iman kepada meyakini dengan sepenuh hati bahwa kitab Allah adalah mempercayai dan Allah menurunkan wahyu-Nya kepada Rasul berupa kitab.

2. Dalil tentang kewajiban setiap muslim untuk mengimani kitab-kitab Allah.. QS. An-Nisa, 4;136

يَتَّيِبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى
رَسُولِهِ ءَالِكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ءَمَنَ يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَمَلَٰئِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ ءَالْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

3. Macam-macam kitab-kitab Allah Swt. Yang diwahyukan kepada para Rasul adalah sebagai berikut :Kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi Daud as, abad ke-10 SM, di daerah Israil dan Mesir, Kitab Taurat diwahyukan Kepada Nabi Musa as,, kira-kira abad ke-12 SM, di daerah Israil dan Mesir, Kitab Injil diwahyukan kepadaNabi Isa as, pada permulaan abad pertama Masehi dan kitab Al-qur'an kepadaNabi Muhammad Saw, pada abad ke-6 Masehi di Mekkah dan Madinah.
4. Selain empat kitab tersebut Allah juga telah menurunkan wahyu berupa suhuf kepada para Nabi terdahulu. Suhuf menurut bahasa berarti lembaran. Adapun suhuf menurut istilah adalah wahyu yang disampaikan kepada Rasul, akan tetapi tidak wajib disampaikan kepada manusia. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kitab, suhuf relative lebih sedikit dari pada kitab.
5. Di dalam sebuah riwayat hadis disebutkan ada beberapa suhuf yang masing-masing diberikan kepada Nabi Adam as as, sebanyak 10 Suhuf, Nabi Syits as, sebanyak, 50 suhuf, Nabi Idris as sebanyak 30 suhuf, Nabi Ibrahim as, sebanyak 10 suhuf, Nabi Musa as sebanyak 10 suhuf yang juga menerima kitabTaurat. Arti kandungan kitab-kitab Allah adalah mengajarkan tentang arti ke-Esaan Allah, hukum dan peraturan, perintah dan imbalan, janji ancaman dan sejarah manusia.

E. Metode Pembelajaran

Metode *Discovery* (Penemuan)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/Pembuka Apersepsi dan Motivasi 1) Menyiapkan mental siswa, diantaranya; memberikan salam pembuka, membaca Basmalah dan berdoa, mengambil absen siswa, memeriksa kesiapan lokal dan siswa. 2) Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran 3) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.	5 menit
Kegiatan Inti Eksplorasi 1) Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai Iman Kitab-kitab Allah. 2) Guru membagi siswa menjadi bentuk kelompok diskusi, terbagi dalam 4 kelompok. 3) Masing-masing kelompok menonton sebuah film pendek kemudian mereka mendiskusikan dari apa yang mereka tonton tadi. 4) Siswa juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan data-data mengenai iman kepada	70 menit

kitab Allah yang dikaitkan dengan yang telah siswa tonton tadi.

- 5) Siswa menyampaikan hasil diskusinya dari menonton film tadi yang berupa temuannya yakni konsep diri tentang jujur dari materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah.

Elaborasi

- 1) Dari masing-masing kelompok menyampaikan temuannya berupa konsep diri tentang kejujuran dan mengenai arti penting mengimani Kitab-kitab Allah.
- 2) Satu dua orang perwakilan kelompok maju kedepan untuk memaparkan temuannya yang terkait makna kejujuran yang terdapat juga dalam materi iman kepada kitab-kitab Allah dan yang lainnya menanggapi.
- 3) Siswa menanggapi argumen dari siswa lain dan bergantian menyampaikan masing-masing temuan mereka.
- 4) Siswa juga menemukan konsep diri yaitu arti dari sebuah kejujuran, dan makna Allah menurunkan kitab-Nya dimuka bumi ini.

Konfirmasi

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan/persoalan yang belum dipahami oleh siswa, terkait temuan mereka tentang materi

2. Sumber

Buku Aqidah Akhlak untuk MTs,

- a. Junaidi Hidayat dkk, 2009, *Ayo Memahami Akidah dan Akhlak untuk MTs/Smp islam kelas VIII 2*, Jakarta: Erlangga, hlm. 1-12
- b. Buku Siswa, 2015, *Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, hlm.1-12

H. Jenis Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
1. Mendefinisikan, menguraikan Iman Kepada Kitab-kitab Allah	Tes lisan, Tulisan	Pemaparan, uraian	1. Jelaskan mengapa Allah menurunkan beberapa kitab suci ?

Mengetahui,
Guru Mapel

(Nasriyatillah, S.Pd.I)
NIY.992042008

Palembang, Agustus 2017
Peneliti


(Wilyatési)
NIM 13210293

Silabus

Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
Kelas/Semester : VIII (Delapan)/ 1 (Gasal) Bab 1
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1.1 Menjelaskan pengertian beriman	Iman kepada Kitab-kitab	Pendahuluan Orientasi 4. Mengucapkan salam, bertoa, mengabsen dan mengkondisikan kelas.	Tes Lisan, 2 x 40 Menit tertulis	Al-qur'an terjemah, buku materi <i>Aqidah</i>
------------------------------------	-------------------------	---	----------------------------------	---

<p>kepada kitab-kitab Allah SWT</p> <p>1.2 Menunjukkan dalil kebenaran adanya kitab-kitab Allah SWT</p> <p>1.3 Menjelaskan macam-macam, fungsi, dan isi kitab Allah SWT</p> <p>1.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT</p>	<p>Allah</p>	<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Iman kepada kitab Allah yang diketahui peserta didik. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ↓ Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran <p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Guru menjelaskan materi pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menyimak apa yang disampaikan dengan baik. <p>Mempertanyakan</p>	<p>pertanyaan (pilihan ganda)</p>	<p><i>Akhlak untuk siswa kelas VIII Pendekatan Sientifik Kurikulum 2013</i></p> <p>hlm. 1-12 dan buku Akidah Akhlak lainnya, Jumaidi Hidayat dkk, 2009, <i>Ayo Memahami Akidah dan Akhlak untuk MTs/SMP kelas VIII</i> halaman 1-12, Media Proyektor dan yang lainnya. alat peraga</p>
--	--------------	---	-----------------------------------	--

				<p>pendukung, dan buku pendamping lainnya (LKS). Serta layanan internet yang diperlukan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ↓ Siswa bertanya langsung kepada guru ↓ Guru memperkenalkan siswa lainnya juga untuk member tanggapan mengenai pertanyaan temannya ↓ Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan siswa ↓ Guru kembali memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan Iman kepada kitab Allah 				
<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Peserta didik membaca materi ↓ Peserta didik mengidentifikasi pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah ↓ Peserta didik mengidentifikasi dalil tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah 				
<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ↓ Guru meminta setiap kelompok untuk saling berdiskusi tentang materi dan pertanyaan yang diberikan guru dan masing-masing kelompok menyampaikan hasil dari diskusi yang berupa hasil <i>discovery</i> mereka (temuan) ↓ Guru meminta siswa untuk menghubungkan kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari 				

		<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyimpulkan dari hasil pembelajaran yang telah mereka dapatkan (<i>generalization</i>) 		
		<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memberikan kesimpulan tentang materi ajar → Guru mengadakan evaluasi → Guru menyampaikan materi berikutnya pada waktu yang akan datang → Bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 		

Mengetahui/menyetujui,
Kepala MTs Paradigma

Anton Bario, S.Pd.I MM
NID.992042004

Guru Mata Pelajaran

Nasriyatillah, Ag
NID.992042008

Palembang, Agustus 2017
Pensiliti

Wilyaesi
NIM.13210293

PRE-TEST

Nama :

Kelas :

1. Arti kitab menurut bahasa adalah...
 - a. Goresan
 - b. Wahyu
 - c. Lembaran
 - d. Tulisan
2. Suhuf secara bahasa artinya...
 - a. Kumpulan tulisan
 - b. Wahyu
 - c. Lembaran
 - d. Kumpulan lembaran
3. Wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah...
 - a. Al maktab
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Alqur'an
4. Ketika shalat subuh dimasjid sholeh menjadi imam, ia membaca surah al-kafirun. Surat al-kafirun tersebut terdapat dalam kitab...
 - a. Taurat
 - b. Injil
 - c. Al-qur'an
 - d. Zabur
5. Iman kepada kitab Allah merupakan rukun iman yang ke-...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga

b. 15

c. 17

d. 21

12. Wahyu Allah Swt yang hanya untuk Rasul, namun tidak untuk disampaikan ajarannya kepada manusia adalah...

a. Wahyu

b. Tarikh

c. Jihad

d. Suhuf

13. Salah satu fungsi diturunkannya kitab Allah kepada manusia adalah sebagai...

a. Sebagai ayat suci yang harus dibaca oleh penganutnya

b. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup

c. Sebagai kumpulan kitab-kitab Allah

d. Sebagai kiriman kepada manusia

14. Nama lain dari Alqur'an adalah...

a. Mazmur

b. Thora

c. Hebrew

d. Al-furqan

15. Kitab zabur diturunkan kepada nabi...

a. Adam as

b. Yusuf as

c. Daud as

d. Yahya as

16. Dalam bahasa ibrani, taurat disebut dengan...

a. Thora

b. The ten

c. Mazmuro

d. Al-huda

17. Dalam kitab zabur berisikan ajaran tentang...

- a. Hikmah kehidupan
- b. Nyanyian-nyanyian, do'a, pujian, nasehat dan hikmah
- c. Keabadian
- d. Do'a-do'a

18. Nama lain dari Alqur'an adalah az-zikru, yang memiliki arti...

- a. Peringatan
- b. Kebaikan
- c. Keindahan
- d. Pembeda

19. Naskah asli kitab Alqur'an berbahasa...

- a. Indonesia
- b. Mesir
- c. Thora
- d. Arab

20. adalah wahyu yang diturunkan kepada rasul yang disusun dalam suatu susunan yang baik. Adalah...

- a. Al-huda
- b. Al-hikmah
- c. Al-kitab
- d. An-Naba

POST-TEST

Nama :

Kelas :

1. Arti kitab menurut bahasa adalah....
 - a. Goresan
 - b. Wahyu
 - c. Lembaran
 - d. Tulisan
2. Suhuf secara bahasa artinya....
 - a. Kumpulan tulisan
 - b. Wahyu
 - c. Lembaran
 - d. Kumpulan lembaran
3. Wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah....
 - a. Al maktab
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Alqur'an
4. Ketika shalat subuh dimasjid sholeh menjadi imam, ia membaca surah al-kafirun. Surat al-kafirun tersebut terdapat dalam kitab....
 - a. Taurat
 - b. Injil
 - c. Al-qur'an
 - d. Zabur
5. Iman kepada kitab Allah merupakan rukun iman yang ke-...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga

- d. Empat
- 6. Dibawah ini salah satu kitab yang wajib dipercayai adalah...
 - a. Kitabah
 - b. Al-maktab
 - c. Kitab kuning
 - d. Kitab taurat
- 7. Kitab injil diturunkan kepada nabi...
 - a. Isa as
 - b. Muhammad SAW
 - c. Nuh as
 - d. Musa as
- 8. _____ Merupakan kata yang memiliki arti...
 - a. Sabar
 - b. Al-qur'an
 - c. Zabur
 - d. Taurat
- 9. Inti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt adalah...
 - a. Mempelajarinya
 - b. Mengamalkan ajarannya
 - c. Tahu dan tidak mengamalkannya
 - d. Memahami ajarannya dan biasa saja
- 10. Perbedaan yang paling mendasar antara suhuf dan kitab terletak pada...
 - a. Diturunkan kepada para nabi
 - b. Kitab dan suhuf dibukukan
 - c. Sama-sama wahyu dari Allah Swt
 - d. Isi kitab lebih lengkap dibandingkan dengan suhuf
- 11. Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. itu pada...Ramadhan
 - a. 5

- b. 15
 - c. 17
 - d. 21
12. Wahyu Allah Swt yang hanya untuk Rasul, namun tidak untuk disampaikan ajarannya kepada manusia adalah...
- a. Wahyu
 - b. Tarikh
 - c. Jihad
 - d. Suhuf
13. Salah satu fungsi diturunkannya kitab Allah kepada manusia adalah sebagai...
- a. Sebagai ayat suci yang harus dibaca oleh penganutnya
 - b. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup
 - c. Sebagai kumpulan kitab-kitab Allah
 - d. Sebagai kiriman kepada manusia
14. Nama lain dari Alqur'an adalah...
- a. Mazmur
 - b. Thora
 - c. Hebrew
 - d. Al-furqan
15. Kitab zabur diturunkan kepada nabi...
- a. Adam as
 - b. Yusuf as
 - c. Daud as
 - d. Yahya as
16. Dalam bahasa ibrani, taurat disebut dengan...
- a. Thora
 - b. The ten
 - c. Mazmuro
 - d. Al-huda

17. Dalam kitab zabur berisikan ajaran tentang...

- a. Hikmah kehidupan
- b. Nyanyian-nyanyian, do'a, pujian, nasehat dan hikmah
- c. Keabadian
- d. Do'a-do'a

18. Nama lain dari Alqur'an adalah az-zikru, yang memiliki arti...

- a. Peringatan
- b. Kebaikan
- c. Keindahan
- d. Pembeda

19. Naskah asli kitab Alqur'an berbahasa...

- a. Indonesia
- b. Mesir
- c. Thora
- d. Arab

20. ... adalah wahyu yang diturunkan kepada rasul yang disusun dalam suatu susunan yang baik. Adalah...

- a. Al-huda
- b. Al-hikmah
- c. Al-kitab
- d. An-Naba

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
sebelum diterapkan Metode *Discovery* di MTs Paradigma Palembang
Discovery Pada Pertemuan ke-1**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai											Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	A.Rahman	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	19
2	Al tubit	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	14
3	Alya Nabila	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	17
4	Aprianto	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	13
5	Aryo Santoso	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	16
6	Dea Puspita Sari	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	16
7	Dinda Anggraini	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	18
8	Duspa Darma S	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	18
9	Efran Husada	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	15
10	Endang Puspa	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	15
11	Firmanyah Putra	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	15
12	Hermawati	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	21
13	Intan Suci Rahma	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	24
14	Lucky Sanjaya	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	14
15	M. Aldas	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	15
16	Mardito	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	14

1 7	MelindaWita Sari	1	2	1	1	2		2	1	1	2	2	1	1
1 8	M. Iqbal Umari	1	1	1	1	2		1	1	2	2	1	2	1
1 9	Nabila Fitri	2	2	2	2	1		1	2	1	2	2	1	2
2 0	Putri Melinda	1	1	2	1	2		2	2	2	2	1	2	1
2 1	Rafik Irawan	1	1	1	1	1		1	1	1	2	1	2	1
														5

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik
- 2 Cukup baik
- 1 Kurang baik

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
sebelum diterapkan Metode *Discovery* di MTs Paradigma Palembang
Discovery Pada Pertemuan ke-2**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	A.Rahman	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	23
2	Al tubit	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	17
3	Alya Nabila	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26
4	Aprianto	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	17
5	Aryo Santoso	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	20
6	Dea Puspita Sari	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	23
7	Dinda Anggraini	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26

8	Duspa Darma S	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	6
9	Efran Husada	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1
10	Endang Puspa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
11	Firmanyah Putra	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	8
12	Hermawati	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	0
13	Intan Suci Rahma	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4
14	Lucky Sanjaya	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	7
15	M. Aldas	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	7
16	Mardito	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1
17	MelindaWita Sari	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3
18	M. Iqbal Umari	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
19	Nabila Fitri	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	6
20	Putri Melinda	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	6
21	Rafik Irawan	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik
- 2 Cukup baik
- 1 Kurang baik

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru

2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.



**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
setelah diterapkan Metode *Discovery* di MTs Paradigma Palembang
Sumber Pertemuan ke-3**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai											Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	A.Rahman	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	25
2	Al tubit	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	16
3	Alya Nabila	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	23
4	Aprianto	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	16
5	Aryo Santoso	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	19
6	Dea Puspita Sari	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	22
7	Dinda Anggraini	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	23
8	Duspa Darma S	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	18
9	Efran Husada	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	17
10	Endang Puspa	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	22
11	Firmanyah Putra	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	16
12	Hermawati	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	24
13	Intan Suci Rahma	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	28
14	Lucky Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	15
15	M. Aldas	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	15
16	Mardito	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	18
17	Melinda Wita Sari	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	23
18	M. Iqbal Umari	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	20
19	Nabila Fitri	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	22

9														1
2	Putri Melinda		2	2	1	1		2	2	2	2	2	1	2
0		2												1
2	Rafik Irawan	2	2	2	1	1		1	1	2	2	2	1	1
1														8

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

- 3 Baik
- 2 Cukup baik
- 1 Kurang baik,

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru.

UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
setelah diterapkan Metode *Discovery* di MTs Paradigma Palembang**

Sumber Pertemuan ke-4

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai											Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	A.Rahman	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	24
2	Al tubit	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	16
3	Alya Nabila	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	2	23
4	Aprianto	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	16
5	Aryo Santoso	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	21
6	Dea Puspita Sari	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	25
7	Dinda Angraini	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	25
8	Duspa Darma S	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	26
9	Efran Husada	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	21
10	Endang Puspa	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	24
11	Firmanyah Putra	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	20
12	Hermawati	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	28
13	Intan Suci Rahma	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	31
14	Lucky Sanjaya	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	21
15	M. Aldas	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	20
16	Mardito	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	22
17	MelindaWita	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	22

7	Sari													7
1 8	M. Iqbal Umari	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2
1 9	Nabila Fitri	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2
2 0	Putri Melinda	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3		1	2
2 1	Rafik Irawan	3	3	2	1	1		2	1	2	2	2	1	2
														0

Keterangan:

Pengisian Kolom Penilaian

3. Baik,
2. Cukup baik
1. Kurang baik

Kriteria Penilaian

1. Pandangan mata kearah guru
2. Mengemukakan pendapat
3. Mencatat penjelasan guru
4. Mengingat penjelasan guru
5. Berdiskusi dengan teman
6. Mendengarkan penjelasan guru
7. Menanggapi pertanyaan teman
8. Mengajukan pertanyaan
9. Mendengarkan pendapat teman
10. Menyelesaikan soal
11. Menyimpulkan pelajaran yang di jelaskan oleh guru.
12. Menggambarkan kembali yang telah di gambarkan guru

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk:

Berilah tanda centeng ✓ jika pilihan yang diinginkan melakukannya

No	Objek yang di observasi	Kategori		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
A	Penggunaan metode <i>discovery</i>			
1	Penggunaan metode yang bervariasi		✓	
2	Mencocokkan metode dengan materi		✓	
3	Suasana yang kondusif ketika pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru	✓		
4	Penggunaan metode <i>discovery</i>	✓		
5	Keefektifan penggunaan metode <i>discovery</i> pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak	✓		
6	Guru lebih banyak yang berperan aktif dibandingkan siswa			✓
7	Guru memberikan penjelasan sampai akhir pembelajaran	✓		
B	Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	✓		
2	Siswa berani mengemukakan pendapatnya		✓	

3	Siswa berdiskusi dengan teman tentang materi yang sedang dipelajari	✓	✓	
4	Siswa mendengarkan pendapat dari temannya		✓	
5	Siswa menanggapi pertanyaan dari temannya terkait materi yang sedang dipelajari		✓	
6	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru		✓	
7	Siswa melakukan penyelidikan terkait materi yang sedang dipelajari		✓	
8	Siswa menyampaikan temuannya terkait dengan materi Iman Kepada Kitab Allah	✓		
9	Siswa menyimpulkan temuannya terkait dengan materi Iman Kepada Kitab Allah	✓		✓

Palembang, Agustus 2017

Peneliti,



Willyatesi
13210293

DAFTAR GAMBAR
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII.C



**GAMBAR 1. AKTIVITAS KELAS VIII. C SEBELUM DITERAPKAN
METODE *DISCOVERY* (pertemuan ke-1)**



**GAMBAR 2. AKTIVITAS KELAS VIII. C SEBELUM DITERAPKAN
METODE *DISCOVERY* (pertemuan ke-2)**



GAMBAR 3. SISWA SEDANG MENERJAKAN TUGAS DARI GURU
(*Pertemuan ke-2*)



GAMBAR 4. PENELITI SEDANG MEMBERI ARAHAN KEPADA SISWA,
PENGUMPULAN DATA (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-3*)



GAMBAR 5. SISWA SEDANG MENULISKAN TUGAS RUMAH YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 6. PENELITI MENJELASKAN MATERI YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 7. SISWA SEDANG MENYAMPAIKAN TEMUAN YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 8. SISWA SEDANG MENYAMPAIKAN TEMUAN YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 9. SISWA SEDANG MENYAMPAIKAN TEMUAN YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 10. SISWA SEDANG MENYELESAIKAN TUGAS SEKOLAH SETELAH PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode Discovery/Pertemuan ke-4*)



GAMBAR 11. SISWA SEDANG MENYELESAIKAN TUGAS SEKOLAH
SETELAH PENERAPAN METODE *DISCOVERY* (*Penerapan Metode
Discovery/Pertemuan ke-4*)



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
2. Data guru Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
3. Data siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
4. Denah Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang
5. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Willyatesi

Nim : 13210293

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Paradigma”** adalah hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen :

1. Nama : Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP : 196305021994031003
2. Nama : Drs. Herman Zaini, M.Pd.I
NIP : 195604241982031003

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima konsekuensi apabila ada pernyataan bahwa skripsi ini bukan hasil saya sendiri.

Palembang, 9 Desember 2017



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Willyatesi
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Cempedak, 10 April 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. S.Suparman Lr. Citra Damai No. 2013 Rt. 58
Rw.06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami
Palembang
No.Hp : 0896-8521-7448/0813-7399-0461
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Fatah
Palembang
Riwayat Pendidikan :
SD : SDN Talang Cempedak OKI 2007
SMP : SMP Ariodillah Palembang 2010
SMA : SMA Candradimuka Palembang 2013
Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang 2017

